



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN



KURIKULUM S1 PETERNAKAN INTEGRATIF

2025



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas izin-Nya Naskah Akademik Kurikulum S1 Peternakan Integratif Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran dapat terselesaikan. Kurikulum Peternakan Integratif merupakan pendekatan baru meliputi integrasi kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan. Kurikulum disusun dengan tema komoditas meliputi : ***Etika dan Karakter, Dasar Peternakan, Agroindustri Unggas dan Ternak Monogastrik, Agroindustri Ruminansia, dan Penelitian.*** Pelaksanaan praktikum *Project Based Learning* secara terintegrasi *on farm* dan *off farm* diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan sesuai standar kompetensi nasional Sarjana Peternakan.

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Naskah Akademik Kurikulum ini semoga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan Program Studi Sarjana Peternakan Universitas Padjadjaran.

Jatinangor, 23 Juli 2025

DAFTAR ISI

No		Halaman
	KATA PENGANTAR	2
	DAFTAR ISI	3
I	PENDAHULUAN	6
	1.1. Latar Belakang	6
	1.2. Maksud dan Tujuan	6
II	LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	7
	2.1. Universitas <i>Value</i>	7
	2.2. Landasan Filosofis	7
	2.3. Landasan Historis	7
	2.4. Landasan Hukum	7
III	VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN	9
	3.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas	9
	3.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi (<i>Program Educational Objective</i>)/ PEO	9
IV	EVALUASI KURIKULUM, <i>TRACER STUDY</i> DAN TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM	9
	4.1. Evaluasi Kurikulum	9
	4.2. <i>Tracer Study</i>	11
	4.3. Tahapan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum	13
V	KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN INTEGRATIF	21
	5.1. Profil Lulusan	21
	5.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	22
	5.3. Struktur Kurikulum	27
	5.4. Mata Kuliah dan Bobot Satuan Kredit Semester	27
	5.5. Metode dan Materi Pembelajaran	32
	5.6. Penilaian Hasil Pembelajaran	33
	5.7. Penerimaan Mahasiswa dan Syarat Kompetensi Calon Mahasiswa	34
VI	TATA KELOLA DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	34
	6.1. Organisasi dan Tata Kelola	35
	6.2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	35
VII	PENUTUP	41
	LAMPIRAN	
	1. Mata Kuliah Kurikulum Sarjana Peternakan Integratif 2025	42
	2. Deskripsi Mata Kuliah	47
	3. Matrik Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran (CPL) Lulusan Program Studi	61

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.	Tujuan Program Studi	9
2.	Responden Pengguna Lulusan	10
3.	Tingkat Kepuasan Pengguna	10
4.	Waktu Tunggu Kerja Lulusan	12
5.	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	12
6.	Profile Lulusan (PFL)	21
7.	Korelasi Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi (PEO)	22
8.	Capaian Pembelajaran (CPL)	24
9.	Matrik hubungan CPL dan Profil Lulusan (PFL)	25
10.	Matrik Hubungan CPL dan Tujuan Program Studi (PEO)	26

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1.	Kegiatan <i>Continous Improvement</i> Kurikulum	16
2.	Sertifikat Akreditasi Nasional	17
3.	Kegiatan Pengajuan Akreditasi Internasional	18
4.	Sertifikat Akreditasi Internasional dari ASIIN yang berlaku 5 tahun, dari tahun 2024 sampai tahun 2029	19
5.	Struktur Organisasi UPPS Fakultas Peternakan	36
6.	Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI)	38
7.	Kegiatan Monitoring Laboratorium	39
8.	Kegiatan Monitoring Proses Belajar Mengajar	40

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi Sarjana (S1) Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran berkomitmen untuk mendukung pembangunan peternakan di Indonesia dengan menyiapkan sumber daya Sarjana Peternakan Unggul dan memiliki kompetensi dalam bidang peternakan dan mampu menjawab tantangan perubahan zaman. Pendidikan tinggi memiliki andil yang besar dalam menyiapkan SDM unggul dengan menghasilkan lulusan yang memiliki dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan sehingga nantinya mudah menyesuaikan dengan Ipteks yang dibutuhkan industri.

Kurikulum Program Studi Sarjana (S1) Peternakan Fakultas Peternakan Tahun 2025 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan tujuan memberikan bekal yang cukup bagi sarjana peternakan untuk memenuhi standar nasional kompetensi lulusan Perguruan Tinggi setingkat sarjana, sehingga diharapkan para lulusan dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders* dan dapat bersaing di dunia kerja. Kurikulum ini disiapkan untuk dapat dilaksanakan pada Semester Ganjil 2025/2026, dan diterapkan/diberlakukan kepada mahasiswa angkatan 2025. Kurikulum Peternakan Integratif merupakan pendekatan baru meliputi integrasi kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan. Kurikulum disusun dengan tema komoditas meliputi : ***Etika dan Karakter, Dasar Peternakan, Agroindustri Unggas dan Ternak Monogastrik, Agroindustri Ruminansia, dan Penelitian.***

Kurikulum yang berorientasi kepada kompetensi lulusan di dunia kerja (*outcomes based education*) akan bersifat dinamis dan berubah mengikuti tuntutan dunia kerja yang berkembang. Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang sesuai dengan *societal needs, industrial/business needs, dan professional needs*. *Learning outcomes* merupakan kemampuan mengintegrasikan *intellectual skill, knowledge* dan afektif dalam membentuk perilaku lulusan. Penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Peternakan menggunakan pendekatan transformatif dengan mengedepankan capaian pembelajaran berbasis luaran, menggunakan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) serta mengintegrasikan proses pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan oleh program studi, sehingga menjadi suatu keharusan bahwa dalam setiap kurikulum selalu disertai dengan rancangan evaluasi atas proses maupun *outcome* atau prestasi para lulusan di dunia kerja.

Kurikulum dengan tema komoditas diharapkan dapat lebih meningkatkan tercapainya kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan praktikum secara terintegrasi *on farm* dan *off farm* yang dilaksanakan pada ***Sustainable Livestock Techno Park*** dapat memberikan pengalaman dan bekal yang nyata kepada mahasiswa dalam industri peternakan. Kurikulum dirancang terintegrasi antara akademik dengan kegiatan kemahasiswaan sehingga diharapkan dapat lebih mendorong pengembangan *hardskill* dan *softskill* serta pencapaian kompetensi yang diharapkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

- a. Melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sedang berjalan terutama berkaitan dengan pengelompokan mata kuliah.
- b. Integrasi kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan untuk menunjang pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- c. Inovasi kombinasi kurikulum dengan tema komoditas.
- d. Pengembangan praktikum terintegrasi (*on farm* dan *off farm*) efektif dan efisien.

II. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

2.1. Universitas *Value*

Visi Misi Unpad 2025-2029

Menjadi Pusat Pendidikan dan Pengetahuan Inklusif Berkelanjutan yang berkelas dunia, untuk mendukung inovasi global dan menghasilkan dampak nyata pada masyarakat

2.2. Landasan Filosofis

Penyelenggaraan pendidikan akan terus berlangsung di tengah dinamika perubahan, baik pada lingkungan internal (sumberdaya pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana) maupun lingkungan eksternal (tuntutan masyarakat, perkembangan IPTEKS, persaingan, perubahan kebijakan). Dalam rangka mempertahankan eksistensinya program studi memiliki tanggung jawab yang secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan yang disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan.

2.3. Landasan Historis

Kurikulum dirancang agar memberikan lingkungan positif bagi pengalaman pembelajar sesuai dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Oleh karena itu civitas akademika harus mampu membangun atmosfer akademik yang sehat dan bekerja di tengah tuntutan perubahan yang terus-menerus dalam mengembangkan kapasitas keilmuan dan produktivitasnya.

2.4. Landasan Hukum

Pendidikan adalah amanat UUD Republik Indonesia dalam rangka mencerdaskan bangsa. Sebagai lembaga publik dalam negara hukum NKRI, kurikulum yang didalamnya memuat rancangan, ketentuan-ketentuan standar dan diorganisasikan oleh program studi harus bersandar pada peraturan perundangan yang berlaku.

Beberapa landasan hukum yang dijadikan dasar penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73

- Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 7. Permendikbud No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 8. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No.19 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran.
 9. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No.22 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana di Universitas Padjadjaran.

III. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN

3.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas

Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran yang dirintis oleh Prof. Dr. Didi Atmadilaga berdiri Tahun 1963 berdasarkan SK Menteri PTIP No.86/63 Tanggal 27 Juli 1963 dan diresmikan pada Tanggal 1 September 1963. Pada awal masa berdiri, proses belajar mengajar dilaksanakan di Kampus Universitas Padjadjaran yang terletak di Jl. Dipati Ukur 35, Jl. Dago No 4, dan Singa Perbangsa Bandung. Selanjutnya sejak Tahun 1969, segala aktivitas akademik dan administratif dilaksanakan secara terpusat di Kampus Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran di Jl. Bukit Dago Utara atau yang lebih dikenal dengan kawasan Dago Tea House Bandung. Mulai Tahun 1986, Fakultas Peternakan menjadi salah satu perintis yang menempati kampus Universitas Padjadjaran di kawasan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

V I S I

Menjadi Fakultas Peternakan berdaya saing internasional dan berkontribusi nyata pada pembangunan industri peternakan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia

M I S I

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sebagai wujud pengamalan profesionalisme dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan pada berbagai strata program studi peternakan secara efektif dan efisien dengan kurikulum yang berbasis kompetensi.
- 3) Menyelenggarakan pengkajian, penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu dan teknologi peternakan yang adaptif dan kompetitif.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif melalui penyebaran dan penerapan ilmu dan teknologi peternakan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemandirian peternak.

3.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi (*Program Educational Objective*)/ PEO

Visi

Menjadi Program Studi Sarjana Peternakan kelas Dunia yang berkelanjutan berbasis ilmu dan teknologi ramah lingkungan

Misi

Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Peternakan kelas dunia berbasis ilmu dan teknologi ramah lingkungan

Tujuan Program Studi

Tabel.1. Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi	Deskripsi Tujuan Program Studi (PEO)
1	PEO-1	Menghasilkan Sarjana Peternakan yang unggul dalam ilmu dan teknologi peternakan ramah lingkungan, mandiri, adaptif dan berdaya saing global dilandasi dengan akhlak mulia
2	PEO-2	Mengembangkan dan melestarikan sumberdaya genetik ternak lokal dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang berorientasi peternakan berkelanjutan
3	PEO-3	Mengembangkan ilmu dan teknologi peternakan (hulu sampai hilir) skala industri berbasis teknologi masa depan untuk meningkatkan produktifitas dan kemandirian protein hewani.
4	PEO-4	Mendukung harmonisasi manusia, hewan, dan lingkungan (<i>One Health</i>)

IV. EVALUASI KURIKULUM , *TRACER STUDY* dan TAHAPAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

4.1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi terhadap Kurikulum 2020 merupakan upaya untuk menjawab tantangan perubahan zaman yang sangat cepat. Diperlukan pengelompokan mata kuliah dengan tema sejenis untuk yaitu komoditas ternak (unggas dan ruminansia) untuk dapat lebih memudahkan assesmen pencapaian kompetensinya. Survei kepuasan pengguna adalah alat penting untuk memahami pengalaman dan kebutuhan pengguna terhadap produk atau layanan yang diberikan. Survei ini membantu dalam mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan, serta memberikan wawasan tentang bagaimana perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Berikut adalah hasil responden dari pengguna lulusan.

Tabel 2. Responden Pengguna Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna
1	2	3	4	5
1	TS-4	243	157	100
2	TS-3	255	183	124
3	TS-2	240	192	142
		738	532	366

Elemen Penting dalam Survei Kepuasan Pengguna diantaranya adalah : 1. Tujuan Survei: Tentukan tujuan utama dari survei tersebut, seperti mengukur kepuasan pelanggan secara umum, atau mendapatkan umpan balik tentang layanan pelanggan, 2. Pertanyaan Survei: Pertanyaan harus relevan dan mudah dipahami. Pertanyaan bisa bersifat pilihan ganda, skala likert (misalnya, dari 1 sampai 5), atau terbuka, 3. Responden yang Tepat: Pilih responden yang tepat sesuai dengan tujuan survei, 4. Analisis Hasil: Analisis data yang diperoleh untuk mendapatkan wawasan yang berguna. Identifikasi pola dan tren dari jawaban yang diberikan, 5. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil survei, lakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan. Dengan melakukan survei kepuasan pengguna secara rutin, Program Studi dapat terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan kepuasan pelanggan.

Tabel.3. Tingkat Kepuasan Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Etika	88,5	11,5	0	0	Menindaklanjuti program-program yang sudah berjalan secara rutin.
2.	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	88,2	11,8	0	0	Mendorong mahasiswa untuk mengelaborasi pengetahuan yang relevan dengan bidang ilmu Peternakan yang sesuai minatnya melalui keikutsertaan pada mata kuliah pilihan.

3.	Kemampuan berbahasa asing	88,8	7,8	3,4	0	Menyelenggarakan beberapa mata kuliah dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, membiasakan juga untuk berdiskusi dalam bahasa Inggris di forum kelas, serta memperbanyak mengundang dosen tamu luar negeri.
4.	Penggunaan teknologi informasi	89,1	10,9	0	0	Menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi.
5.	Kemampuan berkomunikasi	88,5	11,5	0	0	Menyelenggarakan berbagai program kegiatan kemahasiswaan yang berfokus pada peningkatan keterampilan <i>public speaking</i> mahasiswa.
6.	Kerjasama tim	89,7	10,3	0	0	Mendorong mahasiswa untuk aktif berorganisasi serta bisa berkerjasama dalam kelompok saat perkuliahan.
7.	Pengembangan diri	89,3	10,7	0	0	Menindaklanjuti mata kuliah minat dengan menyediakan forum diskusi tambahan untuk memperkuat pengembangan diri mahasiswa.
Jumlah		88,87	10,64	0,49	0,00	

4.2. Tracer Study

Sistem pelacakan lulusan pada Program Studi Peternakan jenjang S1 di Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran dilakukan di tingkat Universitas dan juga Fakultas. Sistem pelacakan lulusan pada tingkat Universitas dilakukan oleh Unpad *Career Development Center* (CDC atau Pusat Pengembangan Karir) yang merupakan unit kerja di dalam naungan Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni Universitas Padjadjaran. Unpad *Career Development Center* (CDC) menyediakan layanan karir bagi mahasiswa serta alumni Unpad melalui informasi lowongan kerja, magang, konseling karir, serta pengadaan *career talk* yang diselenggarakan sepanjang tahun. Unpad CDC juga berperan sebagai penghubung antara para pencari kerja dengan pihak perusahaan/industri/instansi dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, Unpad CDC memperkenalkan layanan publikasi iklan lowongan pekerjaan serta rekrutmen tenaga kerja bagi perusahaan melalui fasilitas *online job fair*, rekrutmen daring (*online*), acara rekrutmen di kampus, presentasi profil perusahaan, serta *corporate branding*. Misi yang dimiliki oleh Unpad CDC ialah “Membangun sistem kemitraan strategis dengan dunia kerja, industri, dan bisnis dengan cara

mengembangkan SDM yang kompeten dan unggul.”

Waktu tunggu lulusan merujuk pada periode yang dibutuhkan seorang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya. Waktu tunggu ini bisa bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti: Bidang Studi, Kualitas Institusi Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Magang, Jaringan dan Koneksi, Keahlian Tambahan, dan Kondisi Ekonomi dan Pasar Kerja. Berikut adalah hasil penelusuran yang telah dilakukan.

Tabel.4. Waktu Tunggu Kerja Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	243	243	168	55	20
2	TS-3	255	254	162	64	28
3	TS-2	240	224	159	57	8
Jumlah		738	721	489	176	56

Waktu tunggu lulusan Sarjana Peternakan berdasarkan hasil *tracer study* menunjukkan 489 lulusan (TS-4 s.d TS-2) mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan (WT < 6 bulan). Hal ini merupakan upaya Program Studi dalam menerapkan MBKM sehingga memberikan peluang dalam penyerapan lulusan pada berbagai sektor dalam bidang peternakan.

Kesesuaian Bidang Kerja

Kesesuaian bidang pekerjaan merupakan faktor penting dalam mencapai kepuasan kerja, produktivitas, dan perkembangan karier. Memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, minat, dan nilai-nilai pribadi dapat memberikan dampak positif pada karier dan kesejahteraan hidup. Berikut adalah hasil *TraceStudy* yang dilakukan di Program Studi Peternakan.

Tabel.5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	243	243	50	32	161
2	TS-3	255	254	37	30	187
3	TS-2	240	224	19	42	163
		738	721	106	104	511

Lulusan Sarjana Peternakan berdasarkan hasil *tracer study* yang telah dilaksanakan menunjukkan sebanyak 511 lulusan (TS-4 s.d TS-2) bekerja pada berbagai bidang pada sektor

peternakan. Hal ini merupakan hasil dari upaya bersama Program Studi S1 Peternakan beserta mitra-mitra dan stakeholders dalam proses pengembangan kurikulum dan pelaksanaan program MBKM. Interaksi dan kerjasama yang lebih intens sangat diperlukan sehingga memberikan peluang penyerapan lulusan pada sektor industri peternakan.

4.3. Tahapan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan mutu pendidikan, perlu adanya orientasi kurikulum, karena kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015).

Tahapan Penyusunan Kurikulum program studi Peternakan mengacu pada tahapan proses penyusunan kurikulum pendidikan Tinggi sebagai berikut :

1. Penetapan Profil Lulusan
2. Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil
3. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
4. Pembentukan Mata kuliah
5. Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran
6. Penetapan mata kuliah
7. Penetapan besarnya bobot SKS mata kuliah
8. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum
9. Rancangan Pembelajaran

Seluruh program studi pendidikan tinggi Peternakan di seluruh Indonesia menyesuaikan kurikulumnya dengan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT). Akuntabilitas KPT dapat dipertanggungjawabkan dengan adanya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan tolok ukur dalam penyusunan Capaian Pembelajaran (CP). Capaian pembelajaran dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, dimana unsur capaian pembelajaran mencakup Sikap dan Tata Nilai, Kemampuan, Pengetahuan dan Tanggung Jawab.

Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah kerangka KPT Ilmu Peternakan untuk jenjang Strata 1 (S-1). Pada kerangka ini ditetapkan profil lulusan yang menggambarkan capaian pembelajaran program studi Peternakan yaitu :

- a. *Manajer atau pemimpin* unit pada suatu perusahaan atau instansi baik pemerintah atau swasta.
- b. *Entrepreneur* atau membangun dan mengembangkan usaha bidang peternakan baik usaha sendiri atau bergabung dalam suatu kelompok.
- c. *Community leader*, menjadi pemimpin dan penggerak pembangunan di masyarakat dalam bidang peternakan atau bidang yang terkait dengannya
- d. *Penerap dan pengembang ilmu*, menguasai ilmu pengetahuan dasar bidang peternakan dan memulai mengembangkan teknologi inovatif bidang peternakan

Kemampuan yang wajib dimiliki oleh profil lulusan tersebut, sebagai deskripsi Capaian Pembelajaran Program Studi Peternakan yang mencirikan unit kualifikasi kerja level 6 KKNI adalah :

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian peternakan dan

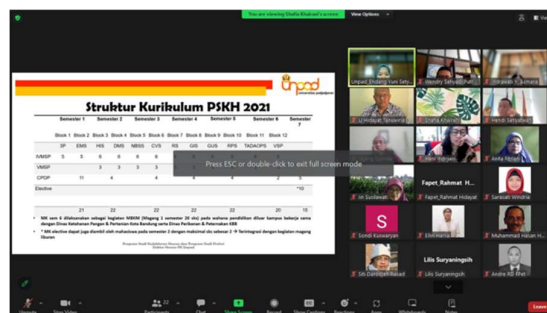
- memanfaatkan IPTEKS pada bidang peternakan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- b. Menguasai konsep teoritis bidang peternakan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan peternakan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang peternakan.

Dalam merencanakan pembelajaran, pemilihan sistem pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Seiring dengan implementasi KPT dan paradigma baru pendidikan Indonesia, maka pendekatan sistem pembelajaran yang dipilih adalah *Student Centered Learning* (SCL). Pada pendekatan sistem pembelajaran SCL, rencana pembelajaran difokuskan pada ‘aktivitas belajar mahasiswa’ dan dalam prosesnya menjadi kesatuan dengan penilaian hasil belajar untuk mengembangkan sistem asesmen proses belajar (*learning process*) dengan prinsip konstruktif yang menuntut mahasiswa dapat unjuk kinerja di setiap pertemuan.

Pengembangan kurikulum menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat bahwa zaman sudah berubah, kebutuhan kompetensi sudah meningkat, dan globalisasi sudah menjadi suatu keharusan. Perubahan kurikulum dimulai dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai upaya akselerasi adanya kelas berstandar internasional untuk meningkatkan kompetensi lulusan manajerial dan *entrepreneurship* yang memiliki daya saing global. FGD disusun oleh tim dosen dari empat peminatan, yakni minat Produksi Ternak, minat Nutrisi Ternak dan Teknologi Pakan, minat Teknologi Hasil Peternakan, dan minat Sosial Ekonomi Pembangunan Peternakan. Pada kegiatan ini FGD akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Program studi mempersiapkan bahan-bahan diskusi dalam upaya akselerasi terlaksananya kelas internasional
2. Program studi bersama dengan Kepala Departemen mengundang alumni, mitra dan stakeholders terkait dengan bidang masing-masing.
3. FGD tingkat Departemen dikelola oleh masing-masing Departemen dengan para alumni, mitra dan stakeholders yang diundang untuk memberikan masukan sesuai dengan bidangnya.
4. Kompilasi hasil FGD dari setiap Departemen dan penetapan dokumen hasil akselerasi tersedianya kelas internasional.
5. Pengembangan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) untuk kelas internasional dalam bahasa Inggris.
6. Pengembangan instrumen asesmen pencapaian CPL (Capaian Pembelajaran) baik untuk kelas reguler ataupun kelas Internasional
7. Pengembangan instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan kelas internasional

Pelaksanaan Kegiatan Perubahan Kurikulum OBE, dimulai dari persiapan dengan melakukan *Sharing Session* dengan beberapa Program Studi lainnya baik di dalam Unpad ataupun dengan perguruan Tinggi atau Universitas lainnya. Kegiatan tersebut perlu dilakukan mengingat perubahan yang cukup cepat dari para pengguna lulusan di berbagai tempat.

	Penyusunan draft Kurikulum OBE tingkat Program Studi. Kegiatan ini diawali dengan penyiapan draft oleh Tim AdHoc dan dilanjutkan dengan pertemuan di tingkat Program Studi
	Sharing session dengan Pogram Studi Kedokteran Unpad dan Peternakan Universitas Brawijaya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan insight dari luar Program Studi.
	
	Penguatan Kurikulum OBE (<i>Out come Based Education</i>) untuk peningkatan kompetensi manajemen dan <i>entrepreneurship</i> lulusan minat Produksi Ternak Narasumber : Ir. Yudi Guntara Noor, S.Pt., IPU (Ketua Umum HPDKI) Dr. Nasril Surbakti (PT Charoen Pokphan)
	Penguatan Kurikulum OBE (<i>Out come Based Education</i>) untuk peningkatan kompetensi manajemen dan <i>entrepreneurship</i> lulusan minat Nutrisi Ternak dan Teknologi Pakan Narasumber : Ir. Virnanda Aprila Hapsara, S.Pt., M.M., IPU (PT Cita Nasional) Dr.rer.nat. Nur Rochmah Kumalasari, S.Pt.,M.Si (IPB University)

	Penguatan Kurikulum OBE (Out come Based Education) untuk peningkatan kompetensi manajemen dan enterpreneurship lulusan minat Teknologi Hasil Peternakan Narasumber : Dr. Hasbi Al Islahi (PT Berdikari Persero) Satiman, STP (PT Widodo Makmur Perkasa)
	Penguatan Kurikulum OBE (Out come Based Education) untuk peningkatan kompetensi manajemen dan enterpreneurship lulusan minat Sosial Ekonomi Peternakan Narasumber : I Wayan Suadnyana, S.Pt (Ketua ISPI Jabar) Muhamad Domi Sattyanda (Poultry Indonesia)

Gambar.1. Kegiatan *Continous Improvement* Kurikulum

Hasil dari kegiatan ini adalah Draft Rancangan Kurikulum S1 Peternakan berbasis OBE standar Internasional. Naskah kurikulum ini merupakan hasil pembahasan pada tingkat minat (Produksi Ternak, Nutrisi Ternak dan Teknologi Pakan, Sosial Ekonomi Pembangunan dan Teknologi Hasil Peternakan), serta masukan dari stakeholders pada saat pelaksanaan FGD. Selain draft rancangan kurikulum, dihasilkan juga RPS (Rencana Pembelajaran Semester) standar internasional.

Rekomendasi Hasil FGD :

1. Diperlukan kajian yang lebih komprehensif terhadap kurikulum yang ada (Kurikulum 2020) sebagai landasan perlunya perubahan kurikulum, diantaranya berdasarkan ketercapaian hasil pembelajaran, tujuan program studi, kesesuaian profil lulusan, hasil tracer study terhadap lulusan dan pengguna, serta hasil evaluasi akreditasi internasional dari ASIIN. Masukkan penting dari asesor ASIIN yang belum terpenuhi adalah peningkatan kualitas laboratorium, khususnya kualitas peralatan laboratorium
2. Berdasarkan kajian yang komprehensif tersebut, baru dapat mengetahui kekurangan dari kurikulum yang berlaku saat ini sehingga kita dapat mereaktualisasi (a) tujuan pembelajaran program studi dan (b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL, learning outcome) prodi, yang selanjutnya akan diterjemahkan ke dalam bahan kajian dan mata kuliah (CPL mata kuliah).
3. Landasan dalam penyusunan kurikulum yang perlu diperhatikan, yaitu aspek knowledge, skill, dan attitude. Aspek yang sering kali terlupakan dan/atau sulit dipenuhi yaitu attitude, oleh karena itu aspek tersebut harus menjadi perhatian bersama.

4. Karakter mahasiswa perlu ditingkatkan sehingga para generasi penerus dapat bersaing dan siap memasuki dunia kerja, dan dalam acara kali ini dapat disimpulkan bahwa untuk mata kuliah kita apat dielaborasi bahwa mahasiswa perlu mengetahui terkait legalitas usaha dan standar berbagai produk, serta safety atau keamanan dalam mengoperasikan suatu alat guna meningkatkan kesiapan mahasiswa, dan tidak kalah penting peningkatan softskill dan karakter sangat dibutuhkan dan perlu dielaborasi selama proses belajar-mengajar, serta sopan santun dan kolaborasi mahasiswa perlu ditingkatkan agar komunikasi mahasiswa menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas mahasiswa di mata pihak eksternal.
5. Perlu adanya penambahan mata kuliah *biosecurity* dan *entrepreneur*, adanya penguatan *skill* dari praktikum dan MBKM, *knowledge* dari perkuliahan dengan menambah berbagai sumber, dan *attitude*.

Akreditasi Nasional dan Internasional

Akreditasi adalah proses evaluasi dan pengakuan formal dari lembaga independen yang memastikan bahwa suatu institusi pendidikan atau program studi memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Proses ini penting untuk menjamin bahwa pendidikan yang diberikan memenuhi kriteria yang diharapkan oleh masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja. Program Studi Sarjana Peternakan selalu berusaha untuk selalu meningkatkan performanya, tidak hanya dari sisi pembelajaran saja tetapi dengan instrumen lainnya seperti pengembangan peralatan laboratorium, fasilitas kandang untuk magang mahasiswa dan sarana lainnya. Selain itu, status akreditasi Program Studi juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Akreditasi Program Studi Sarjana Peternakan sudah mendapatkan Kriteria A secara Nasional pada tanggal 13 Desember 2022 dan sudah mendapatkan Akreditasi Internasional dari lembaga ASIIN pada tanggal 22 Maret 2024.



Gambar.2. Sertifikat Akreditasi Nasional

Beberapa kegiatan dalam kegiatan Akreditasi Internasional disajikan pada Gambar.3.



Gambar 3. Kegiatan Pengajuan Akreditasi Internasional



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Animal Husbandry“
(Bachelor of Science)
 at the
Padjadjaran University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 22 March 2024 and limited until 30 September 2029.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

10. April 2025

Prof. Dr. Gert Ingold

Dr.-Ing. Mathis Wollny

Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr. Iring Wasser

Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

Gambar.4. Sertifikat Akreditasi Internasional dari ASIIN yang berlaku 5 tahun, dari tahun 2024 sampai tahun 2029

Mempertahankan sertifikat akreditasi program studi merupakan proses yang memerlukan upaya berkelanjutan. Langkah-langkah yang dapat membantu program studi tetap terakreditasi dengan baik diantaranya adalah : 1. Evaluasi Diri Berkala: Program Studi harus melakukan evaluasi diri secara rutin untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. 2. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Terus perbaiki kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendidikan untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi. 3. Pengembangan Tenaga Pendidik: Pastikan dosen dan staf pendukung terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, seminar, dan program pengembangan profesional lainnya. 4. Dokumentasi dan Pelaporan: Siapkan dokumentasi yang rapi dan sistematis mengenai seluruh kegiatan akademik dan administratif. 5. Keterlibatan Mahasiswa: Libatkan mahasiswa dalam proses penilaian dan perbaikan kualitas program studi melalui survei dan forum diskusi. 6. Kolaborasi dan Kemitraan: Meningkatkan kerjasama baik di dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas dan reputasi program studi. 7. Evaluasi Eksternal: Mengadakan evaluasi oleh pihak eksternal secara periodik untuk mendapatkan masukan yang objektif mengenai kualitas program studi. Dengan menjaga fokus pada peningkatan berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan, Program Studi dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan status akreditasinya.

Salah satu langkah nyata dalam mempertahankan dan meningkatkan status Akreditasi, adalah dengan menjalin kerjasama dengan Mitra-mitra strategis di bidang peternakan. Oleh karena itu, Program Studi Sarjana Peternakan Unpad, bekerjasama dengan Fakultas Peternakan senantiasa melakukan kolaborasi kemitraan, baik dengan industri, balai-balai penelitian ataupun institusi akademik dalam dan luar negeri. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kerjasama Program Studi dengan Mitra.

V. KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN INTEGRATIF

5.1. Profil Lulusan

Profil Lulusan program studi sarjana peternakan diharapkan memiliki kesiapan untuk mengembangkan karirnya sebagai manajer atau pemimpin organisasi, entrepreneur, community leader dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan. Lulusan Program Studi dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut melalui suatu proses pembelajaran pada program studi peternakan.

Tabel.6. Profile Lulusan

No	Profil Lulusan (PFL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	PFL-1	<i>Manajer atau pemimpin</i> unit pada suatu perusahaan atau instansi baik pemerintah atau swasta.
2	PFL-2	<i>Entrepreneur</i> atau membangun dan mengembangkan usaha bidang peternakan baik usaha sendiri atau bergabung dalam suatu kelompok.
3	PFL-3	<i>Community leader</i> , menjadi pemimpin dan penggerak pembangunan di masyarakat dalam bidang peternakan atau bidang yang terkait dengannya
4	PFL-4	<i>Penerap dan pengembang ilmu</i> , menguasai ilmu pengetahuan dasar bidang peternakan dan memulai mengembangkan teknologi inovatif bidang peternakan

Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah kerangka KPT Ilmu Peternakan untuk jenjang Strata 1 (S-1). Pada kerangka ini ditetapkan profil lulusan yang menggambarkan capaian pembelajaran program studi Peternakan yaitu :

- b. *Manajer atau pemimpin* unit pada suatu perusahaan atau instansi baik pemerintah atau swasta.
- c. *Entrepreneur* atau membangun dan mengembangkan usaha bidang peternakan baik usaha sendiri atau bergabung dalam suatu kelompok.
- d. *Community leader*, menjadi pemimpin dan penggerak pembangunan di masyarakat dalam bidang peternakan atau bidang yang terkait dengannya
- e. *Penerap dan pengembang ilmu*, menguasai ilmu pengetahuan dasar bidang peternakan dan memulai mengembangkan teknologi inovatif bidang peternakan

Kemampuan yang wajib dimiliki oleh profil lulusan tersebut, sebagai deskripsi Capaian Pembelajaran Program Studi Peternakan yang mencirikan unit kualifikasi kerja level 6 KKNi adalah :

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian peternakan dan memanfaatkan

- IPTEKS pada bidang peternakan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- Menguasai konsep teoritis bidang peternakan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan peternakan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
 - Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
 - Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang peternakan.

Tabel.7. Korelasi Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi (PEO)

No	Profil Lulusan (PFL)	Tujuan Program Studi (PEO)			
		PEO-1	PEO-2	PEO-3	PEO-4
1	PFL-1 (Manager)	√		√	
2	PFL-2 (<i>Entrepreneur</i>)	√	√		√
3	PFL-3 (<i>Community Leader</i>)	√	√		√
4	PFL-4 (Pengembang Ilmu)	√	√	√	

5.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penyelenggaraan Program Studi Peternakan Universitas Padjadjaran dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Kelulusan tidak sekedar meraih ijazah sarjana, lebih dari itu bahwa, capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mereka peroleh memberikan nilai manfaat bagi dirinya, lingkungan masyarakatnya dan diterima di dunia kerja. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan instrumen penting bagi program studi dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar selain SDM dan sarana pendidikan untuk mencetak kompetensi lulusan yang diharapkan. Dalam penyelenggaraan pendidikan yang menerapkan *outcomes based education* (OBE), dimana kurikulum dan pengelolaan program studi diarahkan untuk mencetak lulusan dengan kompetensi tertentu yang telah dirumuskan agar mudah diserap dunia kerja, diharapkan lulusan tidak menunggu lama untuk dapat bekerja serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri. Kesiapan kompetensi lulusan merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas atau relevansi suatu kurikulum. Kurikulum juga harus memberikan jaminan bahwa mahasiswa dapat menempuh studi rata-rata tidak lebih delapan semester.

Karakteristik kurikulum pendidikan tinggi mengarah pada *21st Century learning* dan *Cyber Education* (Rakernas Kemenristekdikti, 2018), dan dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam lima dekade terakhir menghasilkan teknologi internet yang membuat berbagai situs yang menyajikan data informasi akan terhubung satu sama lain dengan jaringan komputer maupun

perangkat komunikasi. Hal ini tidak dapat diabaikan bahwa globalisasi yang mengubah tatanan kehidupan manusia dewasa makin diperkuat dengan perkembangan internet. Pada era *industri 4.0* dewasa ini, masyarakat cenderung menggunakan internet dalam segala bidang atau *Internet of Things* (IoT), dimana konektivitas internet selalu terhubung dalam berbagai kehidupan manusia, sehingga pengguna internet dapat berbagi data dan berinteraksi secara global, melakukan kontrol jarak jauh, otomatisasi alat, membuat kecerdasan artifisial. Hal tersebut tidak hanya di sektor industri tetapi perkembangan ini mempengaruhi tatanan kehidupan yang lebih luas, seperti pada sektor layanan, pendidikan, dan berbagai bidang pekerjaan. Dalam menghadapi era *industri 4.0* sektor peternakan tidak luput dari tuntutan perubahan-perubahan tersebut, sehingga para pelaku industri peternakan dituntut untuk siap berubah menuju industri yang makin *smart* dan efisien.

Dalam penyusunan kurikulum juga memperhatikan hasil yang dirumuskan oleh Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia (FPPTPI) dalam rangka Penyamaan Persepsi Kurikulum Program Studi Sarjana Peternakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum Program Studi (S1) Peternakan disarankan berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang memberikan perhatian pada aspek:
 1. Kemampuan atau keterampilan yang diinginkan dari mahasiswa.
 2. Upaya dalam membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan.
 3. Mengevaluasi mahasiswa dalam mencapai tujuan.
 4. Upaya perbaikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*)
 5. Menfasilitasi literasi baru dalam menghadapi *Era Revolusi Industri 4.0*. agar lulusan bisa kompetitif.
 6. Tuntutan Revolusi Industri 4.0. Karakteristiknya: cepat, tepat, prediksi/akurat, big size *farming*, *efficient* dan *satisfy*.
 7. Metode Penetapan Tujuan Pendidikan harus mencakup Kecakapan profesional, kecakapan akademik dan kecakapan keahlian umum/sosial dan sikap.
- b. Beberapa keterampilan dan karakteristik lulusan secara umum yang perlu dikembangkan oleh PT tingkat sarjana, adalah:
 1. Keterampilan berkomunikasi (*communication skill*)
 2. Keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skill*)
 3. Keterampilan menyelesaikan masalah (*problem solving skill*)
 4. Keterampilan bekerja sama (*team working skill*)
 5. Pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*)
 6. Pengelolaan informasi (*information management*)
 7. Kewirausahaan (*entrepreneurial skill*)
 8. Moral dan etika profesional (*moral and professional ethics*)
 9. Tanggung Jawab sosial (*social accountability/responsibility*)
 10. Kepemimpinan (*leadership skill*)
 11. Kemampuan berbahasa Inggris (*English skill*)
 12. Kemampuan penggunaan TI (*ability on usage of IT*)
 13. Kemampuan pengembangan diri (*sel development skill*)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat harus direspon oleh perguruan tinggi dengan cara mengembangkan kurikulum yang sepadan

dengan perkembangan tuntutan masyarakat, dunia usaha, industri, dan tuntutan *stakeholder* lainnya. Salah satu bentuk respon pemerintah adalah diterbitkannya Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI ini merupakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan pada KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Rumusan sikap dan keterampilan umum ditentukan oleh peraturan menteri dan dapat ditambahkan oleh masing-masing perguruan tinggi, sedangkan rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus wajib disusun oleh forum program studi sejenis atau nama lain yang setara (Permendikbud No 3, tahun 2020).

Tabel.8. Capaian Pembelajaran (CPL)

No	Capaian Pembelajaran	Deskripsi CPL
1	CPL-1	Lulusan mampu menunjukkan kecerdasan intelektual, spiritual, kreatif, inovatif, disiplin, menjunjung tinggi etika, berjiwa leadership dan memiliki karakter ke UNPAD berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Sikap).
2	CPL-2	Lulusan mampu berfikir secara mandiri dan kritis, berkomunikasi efektif, percaya diri, dan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman (Sikap).
3	CPL-3	Lulusan menguasai pengetahuan dan keterampilan peternakan secara umum dan khusus dari hulu ke hilir secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara terstruktur dan sistematis (Pengetahuan Umum).
4	CPL-4	Lulusan mampu menganalisis, dan menginterpretasi data, serta memiliki kemampuan yang kuat dalam problem solving permasalahan bidang peternakan (Keterampilan Umum).
5	CPL-5	Lulusan mampu mendesain dan mengelola dan mengembangkan bisnis peternakan terintegratif dari hulu ke hilir (Keterampilan Khusus).
6	CPL-6	Lulusan memiliki skill dan softskill dalam berorganisasi di bidang peternakan dan lembaga penunjang (birokrat, swasta, dan pemangku jabatan lainnya) baik nasional maupun internasional (Keterampilan Khusus).
7	CPL-7	Lulusan mampu menyusun dan menganalisis riset serta publikasi ilmiah bidang peternakan (Keterampilan Khusus).

Tabel.9. Matrik hubungan CPL dan Profil Lulusan (PFL)

No	Capaian Pembelajaran	Deskripsi CPL	PFL-1	PFL-2	PFL-3	PFL-4
1	CPL-1	Lulusan mampu menunjukkan kecerdasan intelektual, spiritual, kreatif, inovatif, disiplin, menjunjung tinggi etika, berjiwa leadership dan memiliki karakter ke UNPAD berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Sikap) .	√	√	√	√
2	CPL-2	Lulusan mampu berfikir secara mandiri dan kritis, berkomunikasi efektif, percaya diri, dan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman (Sikap) .	√	√	√	√
3	CPL-3	Lulusan menguasai pengetahuan dan keterampilan peternakan secara umum dan khusus dari hulu ke hilir secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara terstruktur dan sistematis (Pengetahuan Umum) .	√			√
4	CPL-4	Lulusan mampu menganalisis, dan menginterpretasi data, serta memiliki kemampuan yang kuat dalam problem solving permasalahan bidang peternakan (Keterampilan Umum) .	√	√		√
5	CPL-5	Lulusan mampu mendesain dan mengelola dan mengembangkan bisnis peternakan terintegratif dari hulu ke hilir (Keterampilan Khusus) .	√	√	√	√
6	CPL-6	Lulusan memiliki skill dan softskill dalam berorganisasi di bidang peternakan dan lembaga penunjang (birokrat, swasta, dan pemangku jabatan lainnya) baik nasional maupun internasional (Keterampilan Khusus) .	√	√	√	
7	CPL-7	Lulusan mampu menyusun dan menganalisis riset serta publikasi ilmiah bidang peternakan (Keterampilan Khusus) .	√			√

Tabel.10. Matrik Hubungan CPL dan Tujuan Program Studi (PEO)

No	Capaian Pembelajaran	Deskripsi CPL	PEO-1	PEO-2	PEO-3	PEO-4
1	CPL-1	Lulusan mampu menunjukkan kecerdasan intelektual, spiritual, kreatif, inovatif, disiplin, menjunjung tinggi etika, berjiwa leadership dan memiliki karakter ke UNPAD berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Sikap).	√	√	√	√
2	CPL-2	Lulusan mampu berfikir secara mandiri dan kritis, berkomunikasi efektif, percaya diri, dan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman (Sikap).	√			
3	CPL-3	Lulusan menguasai pengetahuan dan keterampilan peternakan secara umum dan khusus dari hulu ke hilir secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara terstruktur dan sistematis (Pengetahuan Umum).	√	√	√	√
4	CPL-4	Lulusan mampu menganalisis, dan menginterpretasi data, serta memiliki kemampuan yang kuat dalam problem solving permasalahan bidang peternakan (Keterampilan Umum).	√		√	√
5	CPL-5	Lulusan mampu mendesain dan mengelola dan mengembangkan bisnis peternakan terintegratif dari hulu ke hilir (Keterampilan Khusus).	√	√	√	√
6	CPL-6	Lulusan memiliki skill dan softskill dalam berorganisasi di bidang peternakan dan lembaga penunjang (birokrat, swasta, dan pemangku jabatan lainnya) baik nasional maupun internasional (Keterampilan Khusus).	√		√	√
7	CPL-7	Lulusan mampu menyusun dan menganalisis riset serta publikasi ilmiah bidang peternakan (Keterampilan Khusus).	√	√	√	√

5.3. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum				
Tahun	Semester			
	Akademik		Kemahasiswaan	
IV	Penelitian (VII-VIII)		Pelepasan (VII & VIII)	Persiapan memasuki dunia kerja Kewirausahaan
III	Agroindustri Ruminansia (V)	Agroindustri Ruminansia (VI)	Pengembangan (III & VI)	Pemimpin UKM Ketua dalam kegiatan kompetisi/non kompetisi Kewirausahaan
II	Agroindustri Unggas dan Ternak Monogastrik (III)	Agroindustri Unggas dan Ternak Monogastrik (IV)		Pengurus UKM Partisipasi lomba Kewirausahaan Kegiatan Internasional
I	Etika dan Karakter (I)	Dasar Peternakan (II)	Pengenalan (I & II)	Penerimaan Mahasiswa Baru Pola Bina Kaderisasi UKM Olah Raga

5.4. Mata Kuliah dan Bobot Satuan Kredit Semester

SEMESTER : 1						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	UNX01-001	Agama	2 (2-0)	ETIKA DAN KARAKTER	Integrasi praktikum mata kuliah Industri Peternakan dengan kegiatan Pola Bina Kemahasiswaan	PENGENALAN : - Penerimaan Mahasiswa Baru - Pola Bina (Penghayatan Profesi Bidang Peternakan)
2	UNX01-004	Bahasa Indonesia	2 (2-0)			
3	UNX01-006	Olahraga, Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	3 (3-0)			
4	UNX01-007	Pancasila	2 (2-0)			
5	UNX01-008	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)			
6	200110-UNJ202501001	Biologi	2 (2-0)			
7	200110-UNJ202501002	Fisika	2 (2-0)			
8	200110-UNJ202501003	Industri Peternakan	3 (2-1)			
9	200110-UNJ202501004	Matematika	2 (2-0)			
Total SKS			20			

SEMESTER : 2						
Akademik						Kemahasiswaan
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	200110-UNJ202501005	Genetika Ternak	2 (2 – 0)	DASAR PETERNAKAN	Agroindustri <i>On Farm</i>	PENGENALAN : - Kaderisasi UKM - Olah raga
2	200110-UNJ202501006	Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar	3 (2 – 1)		Agroindustri <i>Off Farm</i>	
3	200110-UNJ202501007	Biokimia	2 (2 – 0)			
4	200110-UNJ202501008	Kimia	2 (2 – 0)			
5	200110-UNJ202501009	Statistika	2 (2 – 0)			
6	200110-UNJ202501010	Anatomi dan Fisiologi Ternak	2 (1 – 1)			
7	200110-UNJ202501011	Dasar IoT (<i>Internet of Things</i>) Peternakan	2(1 – 1)			
8	200110-UNJ202501012	Ekologi dan Mikrobiologi Peternakan	3 (2 – 1)			
9	200110-UNJ202501013	Teknologi Hasil Ternak	2 (1 - 1)			
Total SKS			20			

SEMESTER : 3						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	200110-UNJ202502001	Pemuliaan Ternak	3 (2 – 1)	AGRO-INDUSTRI UNGGAS & TERNAK MONOGASTRIK	Agroindustri <i>On Farm</i> Agroindustri <i>Off Farm</i>	PENGEMBANGAN - Pengurus UKM - Partisipasi Perlombaan
2	200110-UNJ202502002	Reproduksi Ternak	3 (2 – 1)			
3	200110-UNJ202502003	Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia	3 (2 – 1)			
4	200110-UNJ202502004	Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Komersil	3 (2 – 1)			
5	200110-UNJ202502005	Produksi Ternak Monogastrik	3 (2 – 1)			
6	200110-UNJ202502006	Teknologi Pengolahan Produk Asal Unggas	3 (2 – 1)			

7	200110-UNJ202502007	Ekonomi Manajerial Peternakan	3 (2 – 1)			
8	200110-UNJ202502008	Komunikasi Bisnis Peternakan	3 (2 – 1)			
Total SKS			24			

SEMESTER : 4						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	200110-UNJ202502009	Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan	3 (2 – 1)	AGRO-INDUSTRI UNGGAS & TERNAK MONO-GASTRIK	<i>Agroindustri On Farm</i> <i>Agroindustri Off Farm</i>	PENGEMBANG-AN Kewirausahaan Kegiatan Internasional
2	200110-UNJ202502010	Produksi dan Manajemen Unggas Pembibit	3 (2 – 1)			
3	200110-UNJ202502011	Teknologi Pakan	3 (2 – 1)			
4	200110-UNJ202502012	Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Peternakan	3 (2 – 1)			
5	200110-UNJ202502013	Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	3 (2 - 1)			
6	200110-UNJ202502014	Metodologi Penelitian	3 (2 – 1)			
7	200110-UNJ202502015	Kesejahteraan Ternak	3 (2 – 1)			
8	200110-UNJ202502016	Mata Kuliah Pilihan (<i>sesuai tema komoditas</i>)	3			
Total SKS			24			

SEMESTER : 5						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	200110-UNJ202503001	Agroindustri Tanaman Pakan	3 (2 – 1)	AGRO-INDUSTRI RUMINAN-SIA	<i>Agroindustri On Farm</i> <i>Agroindustri Off Farm</i>	PENGEMBANG-AN: - Kewirausahaan
2	200110-UNJ202503002	Nutrisi Ternak Ruminansia	3 (2 – 1)			
3	200110-UNJ202503003	Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing	3 (2 – 1)			
4	200110-UNJ202503004	Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Kerbau	3 (2 - 1)			

5	200110-UNJ202503005	Manajemen Limbah Peternakan	3 (2 – 1)			
6	200110-UNJ202503006	Penyuluhan Peternakan	3 (2 – 1)			
7	UNX400	Kuliah Kerja Nyata/KKN	3 (0 – 3)			
8		Mata Kuliah Pilihan (<i>sesuai tema komoditas</i>)	3			
Total SKS			24			

SEMESTER : 6						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	200110-UNJ202503007	Pertanian Terpadu	2 (2 – 0)	AGRO-INDUSTRI RUMINAN-SIA	Agroindustri <i>On Farm</i> Agroindustri <i>Off Farm</i>	PENGEMBANGAN : Pimpinan UKM Ketua dalam kegiatan kompetisi/non kompetisi
2	200110-UNJ202503008	Undang-Undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	2 (2 – 0)			
3	200110-UNJ202503009	Produksi dan Manajemen Ternak Perah	3 (2 – 1)			
4	200110-UNJ202503010	Teknologi Pengolahan Daging dan Susu	3 (2 – 1)			
5	200110-UNJ202503011	Studi Kelayakan	3 (2 – 1)			
6	200110-UNJ202503012	Praktek Kerja Lapangan/PKL	2 (0 – 2)			
7	200110-UNJ202503013	Lab <i>Skill</i>	3 (1 – 2)			
8	200110-UNJ202503014	Mata Kuliah Pilihan	6			
Total SKS			24			

SEMESTER : 7 – 8						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	UNX20008	Seminar Tugas Akhir	1	PENELITIAN	-	PELEPASAN : - Persiapan memasuki dunia kerja
2	200110-UNJ202504001	Ujian Komprehensif	2			
3	200110-UNJ202504002	Tugas Akhir/Skripsi	5			
Total SKS			8			
Total SKS Semester 1-7			144			

**MATA KULIAH PILIHAN
DEPARTEMEN PRODUKSI TERNAK**

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.	200110- UNJ202504001	Manajemen Domba Tangkas	3 (2 – 1)
2.	200110- UNJ202504002	Penggemukan Sapi Potong	2 (1 – 1)
3.	200110- UNJ202504001	Manajemen Reproduksi Ternak	2 (1 – 1)
4.	200110- UNJ202504003	Produksi Kambing dan Kerbau Perah	2 (1 – 1)
5.	200110- UNJ202504004	Teknologi Penetasan	2 (1 – 1)
6.	200110- UNJ202504005	Produksi Satwa Harapan	2 (2 – 0)
7.	200110- UNJ202504006	Produksi Aneka Ternak Unggas	3 (2 – 1)
8.	200110- UNJ202504007	Introduksi Bioteknologi Reproduksi Ternak	2 (1 – 1)
9.	200110- UNJ202504008	Manajemen Ternak Kuda Pacu	3 (2 – 1)
10.	200110- UNJ202504009	Manajemen Pengelolaan <i>Closed House</i>	3 (2 – 1)
11.	200110- UNJ202504010	Manajemen Riset dan <i>Pet Animals</i>	3 (2 – 1)
12.	200110- UNJ202504011	Manajemen <i>Rearing</i> Sapi Perah	3 (2 – 1)

DEPARTEMEN NUTRISI TERNAK DAN TEKNOLOGI PAKAN

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.	200110- UNJ202504012	Industri Pakan Ternak	3 (2 – 1)
2.	200110- UNJ202504013	Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak	3 (2 – 1)
3.	200110- UNJ202504014	Imbuhan Pakan	3 (2 – 1)
4.	200110- UNJ202504015	Agroklimatologi Peternakan	2 (2 – 0)
5.	200110- UNJ202504016	Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak	2 (1 – 1)
6.	200110- UNJ202504017	Fisiologi Produksi	3 (2 – 1)
7.	200110- UNJ202504034	Pengendalian Mutu Pakan	3 (2 – 1)
8.	200110- UNJ202504035	Teknologi Rekayasa Genetika Hijauan Pakan	3 (2 – 1)

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PETERNAKAN

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.	200110- UNJ202504018	Sosiologi Pedesaan	2 (2 – 0)
2.	200110- UNJ202504019	Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Peternakan	3 (2 – 1)

3.	200110- UNJ202504020	Manajemen Agribisnis	3 (2 - 1)
4.	200110- UNJ202504021	Ekonomi Perusahaan dan Koperasi	3 (2 - 1)
5.	200110- UNJ202504022	Ekonomi Pembangunan	2 (2 - 0)
6.	200110- UNJ202504023	Sosiologi Pembangunan	3 (2 - 1)

DEPARTEMEN TEKNOLOGI HASIL PETERNAKAN

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.	200110- UNJ202504024	Manajemen Mutu Produk Olahan Unggas	3 (2 - 1)
2.	200110- UNJ202504025	Prinsip Pengawetan Dan Pengolahan Bahan Pangan	3 (2 - 1)
3.	200110- UNJ202504026	Keamanan Pangan Dan Sanitasi Hasil Ternak	3 (2 - 1)
4.	200110- UNJ202504027	Abbatoir dan Teknik Perecahan Karkas Ruminansia	3 (2 - 1)
5.	200110- UNJ202504028	Bioteknologi Pangan Hasil Ternak	3 (2 - 1)
6.	200110- UNJ202504029	Pengembangan Produk Pangan Hasil Ternak	3 (2 - 1)
7.	200110- UNJ202504030	Teknik Pengujian Produk Pangan Hasil Ternak	3 (2 - 1)
8.	200110- UNJ202504031	Teknologi Pengolahan Kulit dan Hasil Ikutan Ruminansia	3 (2 - 1)
9.	200110- UNJ202504032	Teknik Pengolahan Limbah Unggas dan Monogastrik	3 (2 - 1)
10.	200110- UNJ202504033	Pengelolaan Limbah Ruminansia	3 (2 - 1)

5.5. Metode dan Materi Pembelajaran

Penerapan kebijakan pembelajaran ini disinergikan dengan kurikulum program studi yang tetap berorientasi kepada *output based education* (OBE), tetapi ditempuh melalui pembelajaran praktek (*learning experience*) yang lebih luas. Penguatan kurikulum melalui metode pembelajaran ini, nantinya diharapkan lulusan selain kompeten menguasai ilmu pengetahuan, juga memiliki kemampuan mempraktekan ilmu dan keterampilannya karena telah mendapatkan pengalaman bermasyarakat yang cukup, sehingga mereka telah memiliki kepribadian yang matang dan lebih siap memasuki dunia kerja. Program studi Peternakan akan menerapkan kurikulum dengan beban studi yang ditempuh seluruh mahasiswa sama sebanyak 144 sks dengan masa tempuh selama 7-8 semester. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Distribusi beban belajar paling banyak 20 SKS pada semester 1 dan 2 dan seterusnya paling banyak 24 SKS. Pengambilan kredit mata kuliah tidak berdasarkan pada indeks prestasi mahasiswa. Dalam kurikulum ini memuat

sekurang-kurangnya 50% mata kuliah dengan dengan metode *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Case Based Learning*.

Tugas akhir pada Program Sarjana Peternakan dapat berbentuk :

- Skripsi
- Studi Kasus
- Laporan Proyek
- Karya Teknologi
- Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi (minimal SINTA 3)
- Artikel pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus
- *Capstone Projects*

5.6. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui sejauhmana pencapaian hasil belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam:
 - a. Huruf mutu; atau
 - b. Keterangan lulus atau tidak lulus
2. Hasil penilaian capaian pembelajaran pada:
 - a. setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS); dan
 - b. akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
3. Indeks Prestasi Semester (IPS) dihitung berdasarkan penjumlahan perkalian angka mutu dengan sks mata kuliah yang ditempuh pada semester tersebut, dibagi dengan jumlah sks pada mata kuliah yang ditempuh pada semester tersebut.
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung berdasarkan penjumlahan perkalian angka mutu dengan sks mata kuliah seluruh semester yang ditempuh, dibagi dengan jumlah sks seluruh mata kuliah yang ditempuh, termasuk sks mata kuliah mengulang.
5. Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) digunakan sebagai kriteria untuk memberi peringatan dan sanksi akademik.
6. Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian huruf mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a.

Berikut penilaian berdasarkan Peraturan Rektor no. 19 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran :

- (1) Pelaporan penilaian dinyatakan dalam bentuk Huruf Mutu dan Angka Mutu dengan kisaran sebagai berikut:
 - a. huruf mutu A setara dengan angka mutu 4 (empat) berkategori sangat istimewa;
 - b. huruf mutu A- setara dengan angka mutu 3,66 (tiga koma enam enam) berkategori istimewa;
 - c. huruf mutu B+ setara dengan angka mutu 3,33 (tiga koma tiga tiga) berkategori sangat baik;
 - d. huruf mutu B setara dengan angka mutu 3 (tiga) berkategori baik;
 - e. huruf mutu B- setara dengan angka mutu 2,66 (dua koma enam enam) berkategori cukup baik;

- f. huruf mutu C+ setara dengan angka mutu 2,33 (dua koma tiga tiga) berkategori cukup;
 - g. huruf mutu C setara dengan angka mnutu 2 (dua) berkategori kurang cukup;
 - h. huruf mutu D setara dengan angka mutu 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - i. huruf mutu E setara dengan angka mutu 0 (nol) berkategori sangat kurang
- (2) Pelaporan penilaian dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh Unpad dalam kalender akademik.
- Mahasiswa dinyatakan lulus apabila:
- 1. memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang dinyatakan oleh nilai TOEFL atau Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) minimum 450, atau tes lain yang setara;
 - 2. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan tidak terdapat huruf mutu E;
 - 3. huruf mutu D tidak lebih dari 20% dari jumlah SKS yang diambil;
 - 4. memenuhi capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi sarjana;
 - 5. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2.75 (dua koma tujuh lima) dari 4.00; dan
 - 6. memiliki karya atau tugas akhir setara KKNI level 6.

5.7. Penerimaan Mahasiswa dan Syarat Kompetensi Calon Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran diselenggarakan oleh Panitia Penerimaan Universitas Padjadjaran. Penyelenggaraan pendidikan di UNPAD bersifat inklusif dan terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia (WNI) dan warga negara asing (WNA). Penerimaan mahasiswa dilaksanakan melalui jalur seleksi nasional, dan seleksi mandiri.

- 1. Calon Mahasiswa Program Pendidikan Sarjana merupakan lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas/Kejuruan atau yang setara yang usia ijazahnya tidak lebih dari 3 (tiga) tahun.
- 2. Calon mahasiswa Program Pendidikan Sarjana yang dapat mendaftar untuk mengikuti proses seleksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang memperoleh izin belajar dari kementerian yang membidangi pendidikan tinggi, dan menguasai bahasa pengantar yang digunakan di dalam kelas; dan
 - b. Lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas/Kejuruan atau yang setara, termasuk Program Belajar Mandiri di Rumah (Home Schooling) dan Program Kelompok Belajar Masyarakat yang dibuktikan dengan ijazah Paket C, baik dari dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Universitas
- 3. Program Studi dapat menentukan persyaratan tambahan yang disahkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan dikoordinasikan dengan Kantor Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP)

VI. TATA KELOLA DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

6.1. Organisasi dan Tata Kelola

Sebagaimana Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran, Dekan merupakan pimpinan fakultas yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan. Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan, dibantu oleh seorang wakil dekan. Dekan dapat meminta pertimbangan Senat Fakultas atas kebijakan yang

diambilnya, disamping itu juga untuk mengawal proses pendidikan sesuai dengan kurikulum yang telah dirumuskan. Dekan melakukan pengendalian mutu dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM), sedangkan untuk memastikan bahwa pelayanan akademik dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya (mahasiswa), maka Fakultas Peternakan menerapkan sistem manajemen ISO 9001:2015.

Dalam menjalankan fungsi pendidikan, Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran menyelenggarakan tiga program studi, yaitu program studi S1 atau sarjana peternakan, program magister dan program doktor. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu.

Satuan unit kerja yang ada di Fakultas Peternakan selain Program Studi, terdapat Departemen dan Laboratorium. Departemen adalah unsur dari fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan juga mengemban tugas mengembangkan SDM yaitu dosen sebagai tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

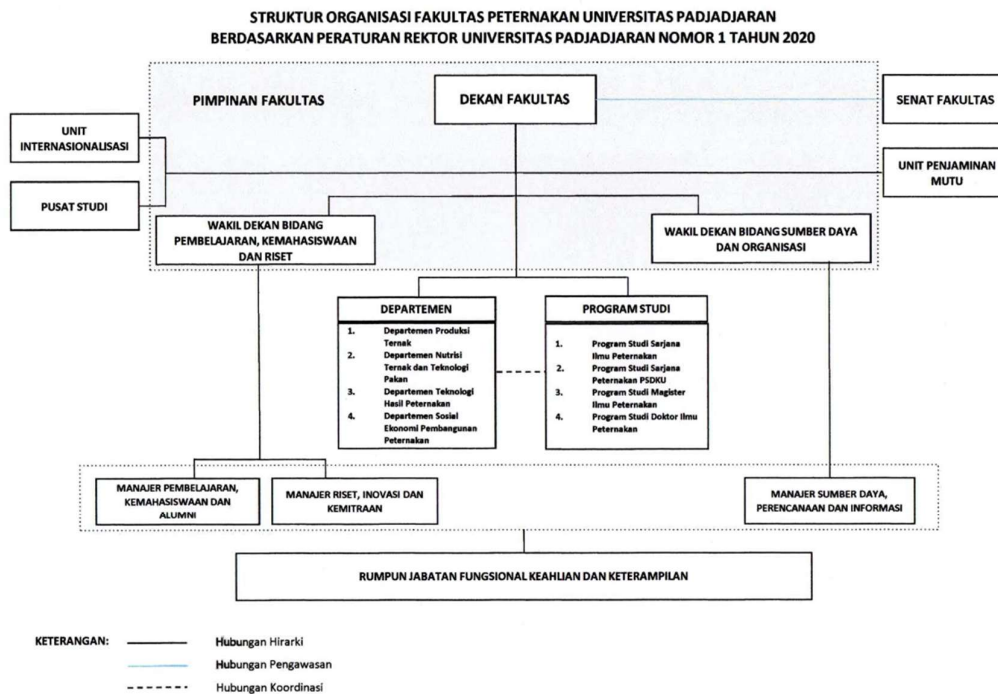
Peranan laboratorium diatur di dalam Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Laboratorium/Studio pada Fakultas di Lingkungan Universitas Padjadjaran. Laboratorium merupakan perangkat penunjang penyelenggaraan pendidikan, riset dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Fakultas. Berdasarkan peraturan rektor tersebut di atas, laboratorium (1) menjalankan fungsi pendidikan praktikum untuk yang mendukung pelaksanaan kurikulum, (2) menyelenggarakan riset yang dilaksanakan oleh program studi atau departemen, (3) memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat dan (4) memfasilitasi riset multidisiplin, interdisiplin, transdisiplin dan riset unggulan yang diamanatkan oleh Universitas. Pada saat ini Fakultas Peternakan memiliki 14 Laboratorium sebagaimana diagram pada Gambar 10.

Dosen memiliki peran sentral dalam menerapkan kurikulum pendidikan, karena selaku tenaga pendidik, merekalah yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa. Sebagai tenaga pendidik profesional dosen juga bertugas mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai kegiatan riset, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah. Dalam penyusunan kurikulum dosen adalah pihak yang menyediakan materi pembelajaran serta merumuskannya dalam dokumen RPS (rencana pembelajaran semester). Meskipun dosen memiliki kompetensi di bidang ilmunya, namun demikian dalam menyusun kurikulum berbasis *learning outcomes*, dosen dituntut untuk memahami benar lulusan seperti apa yang hendak dihasilkan program studi. Untuk mendukung capaian tersebut, apa yang harus diberikan dari mata kuliah yang di ampunya dan bagaimana cara mengajarkannya. Dengan kata lain dosen juga dituntut untuk dapat merancang pembelajaran yang tepat (dituangkan pada RPS), serta capaian pembelajaran dari kegiatan perkuliahannya (CPMK) yang sinergi dengan CPL lulusan program studi.

6.2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran sesuai dengan SK Rektor No.1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi

dan Tata Kerja (SOTK) di Lingkungan Universitas Padjadjaran maka dibentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai unit pelaksana penjaminan mutu tingkat Fakultas. Pada tahun 2022 berdasarkan [SK Rektor No.1057/UN6.RKT/Kep/HK/2022](#) tentang Pengangkatan Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, dan selanjutnya Dekan Fakultas Peternakan menerbitkan [SK Dekan No.2650/UN6.J/HK.04/2023](#) tentang Pengangkatan Tim Unit Penjaminan Mutu Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran serta [SK Dekan No.2543/UN6.J/HK.04/2024](#) tentang Pengangkatan Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Struktur Organisasi Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran sebagai berikut :



Gambar.5. Struktur Organisasi UPPS Fakultas Peternakan

Sebagai upaya mendorong pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maka sejak tahun 2013 Fakultas Peternakan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu [ISO 9001: 2015](#) yang merupakan sistem penjaminan mutu dengan pendekatan proses dengan upaya tindakan perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*). Rangkain kegiatan meliputi penetapan sasaran mutu, program kerja, analisis resiko berdasarkan isu eksternal dan internal, evaluasi pencapaian sasaran mutu dan untuk memastikan pelaksanaan sistem tersebut dilaksanakan Audit Internal, Penerbitan Permintaan Tindakan Perbaikan (*Corrective Action Request*), Rapat Tinjauan Manajemen dan Audit Eksternal. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu tersebut dilengkapi dengan Dokumen Internal meliputi Manual Mutu (MM), Prosedur Mutu (PM) serta SOP (*Standard Operational Procedure*). Sistem yang berjalan tersebut sejalan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

(SPMI) yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) tingkat Universitas yang meliputi kegiatan Monitoring dan Evaluasi ([MBKM](#), [Hybrid Learning](#), [RPS](#), [OBE](#)), [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#) serta [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#). Sebagai upaya untuk melengkapi aspek Monitoring dan Evaluasi Internal maka Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Peternakan mengadakan [Survey Kepuasan Mahasiswa](#), [Monitoring Proses Pembelajaran](#) dengan visit ke kelas, dan [Monitoring Laboratorium](#) untuk memastikan bahwa laboratorium sebagai unit pelaksana kegiatan praktikum dan riset baik untuk mahasiswa dan dosen telah menerapkan GLP (*Good Laboratory Practices*). Monitoring *safety* Laboratorium merupakan rekomendasi dari ASIIN. Program Studi S1 Peternakan telah terakreditasi internasional oleh lembaga [ASIIN \(22 Maret 2024 sd 12 Juli 2025\)](#).

Sebagai implementasi [Permendikbudristek No.53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Padjadjaran telah menerbitkan Dokumen SPMI sebagai berikut :

- a. [Kebijakan Mutu SPMI](#)
- b. [Standar Mutu SPMI](#)
- c. [Manual Standar SPMI](#)
- d. [Formulir SPMI](#)
- e. [POB SPMI](#)

Kebijakan SPMI meliputi tiga aspek yaitu Standar Masukan, Standar Proses, dan Standar Luaran.

A. Standar Mutu Pendidikan :

- a. Standar Luaran Pendidikan.
 - Standar Kompetensi Lulusan.
- b. Standar Proses Pendidikan.
 - Standar Proses Pembelajaran.
 - Standar Penilaian Pembelajaran.
 - Standar Pengelolaan Pendidikan.
- c. Standar Masukan Pendidikan.
 - Standar Isi Pembelajaran.
 - Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.
 - Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.
 - Standar Pembiayaan Pendidikan.

B. Standar Mutu Penelitian :

- a. Standar Luaran Penelitian.
 - Standar Hasil Penelitian.
- b. Standar Proses Penelitian.
 - Standar Proses Penelitian.
 - Standar Penilaian Penelitian.
 - Standar Pengelolaan Penelitian.
- c. Standar Masukan Penelitian.
 - Standar Isi Penelitian.
 - Standar Peneliti.
 - Standar Sarana dan Prasarana Penelitian.
 - Standar Pembiayaan Penelitian.

C. Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat :

- a. Standar Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Standar Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

D. Standar Khas UNPAD :

- a. Standar Kesejahteraan.
 - Standar Kerjasama
- b. Standar Proses Khas UNPAD.
 - Standar Visi dan Misi.
 - Standar Suasana Akademik
 - Standar Kemahasiswaan
- c. Standar Masukan Khas UNPAD.
 - Standar Sistem Penjaminan Mutu
 - Standar Pengelolaan Keuangan
 - Standar Tata Pamong
 - Standar Sistem Informasi
 - Standar Pengelolaan Usaha

E. Dokumentasi Kegiatan AMI oleh Auditor UNPAD :



Gambar.6. Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI)

Audit Mutu Internal (AMI) di Program Studi S1 Peternakan dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali oleh Auditor AMI UNPAD dengan penugasan dari SPM untuk menjaga independensi

dalam proses audit. Pada tahun 2024 AMI di Fakultas Peternakan dilaksanakan [pada 30 April 2024 sd 31 Mei 2024.](#)

F. Dokumentasi Kegiatan Monitoring Laboratorium :

Sebagai upaya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran maka dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Laboratorium sebagai unit pelaksana praktikum dan penelitian. Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Peternakan telah melaksanakan fungsi tersebut untuk memastikan pengelolaan Laboratorium telah menerapkan *Good Laboratory Practices* (GLP) sehingga pelaksanaan kegiatan praktikum dan penelitian dapat berjalan aman dan baik. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Laboratorium dilaksanakan pada Laboratorium yang menyelenggarakan praktikum basah di Kampus Jatinangor dan Kampus Pangandaran. [Daftar Pertanyaan disusun berdasarkan standar GLP](#) yang telah direkomendasikan oleh ASIIN. [Monitoring Laboratorium telah dilaksanakan pada 11-14 Juni 2024.](#)



Gambar.7. Kegiatan Monitoring Laboratorium

G. Dokumentasi Monitoring PBM (Proses Belajar Mengajar)

Monitoring PBM dilaksanakan untuk memastikan pelaksanaan PBM di Program Studi S1 Peternakan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Monitoring dilaksanakan oleh Tim UPM dan GKM secara random sampling dengan observasi dan visitasi ke kelas sesuai jadwal kuliah maupun praktikum yang telah ditetapkan. Pelaksanaan monitoring berdasarkan [SOP-UPM-002 \(Monitoring dan Evaluasi PBM\)](#) dan SOP-UPM-002/L1 (Berita Acara Monitoring). Teknis pelaksanaan monitoring meliputi :

- a. Melaksanakan observasi pada kelas yang melaksanakan perkuliahan/praktikum sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Meminta izin kepada dosen yang sedang melaksanakan perkuliahan/praktikum bahwa sedang dilaksanakan monitoring.
- c. Mendokumentasikan pelaksanaan perkuliahan/praktikum tersebut dalam bentuk foto.
- d. Mengisi **Berita Acara Monitoring (BAM)** menggunakan **Formulir SOP-UPM-002/L1** dan memberikan catatan berkaitan perkuliahan/praktikum yang telah berjalan
- e. Meminta dosen pengampu untuk memberikan verifikasi dan validasi (tanda tangan) Berita Acara Monitoring (BAM).
- f. Mengumpulkan BAM dan dokumentasi pelaksanaan monitoring.



Gambar.8. Kegiatan Monitoring Proses Belajar Mengajar

VII. PENUTUP

Kurikulum S1 Peternakan Integratif tahun 2025 merupakan upaya bersama melalui pendekatan baru yaitu tema komoditas, integrasi kegiatan akademik dan kemahasiswaan, praktikum *Project Based Learning* yang terintegrasi diharapkan mampu menjadi menghasilkan lulusan Sarjana Peternakan (S.Pt) yang memiliki kompetensi dengan kualifikasi nasional serta mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan dalam menyelesaikan permasalahan khususnya dalam bidang peternakan. Kurikulum berorientasi pada *Outcome Based Education* (OBE), dimana proses pembelajaran dapat diselaraskan dengan capaian pembelajaran lulusan yang akan memasuki dunia kerja.

Demikian naskah akademik Kurikulum Program Sarjana Peternakan Integratif dibuat dalam rangka mendukung menghasilkan generasi emas dimasa yang akan datang serta menjadi pedoman pembelajaran pada Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.

LAMPIRAN

1. Mata Kuliah Kurikulum Sarjana Peternakan Integratif 2025

SEMESTER : 1						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1		Agama	2 (2-0)	ETIKA DAN KARAKTER	Integrasi praktikum mata kuliah Industri Peternakan dengan kegiatan Pola Bina Kemahasiswaan	PENGENALAN : - Penerimaan Mahasiswa Baru - Pola Bina (<i>Penghayatan Profesi Bidang Peternakan</i>)
2		Bahasa Indonesia	2 (2-0)			
3		Olahraga, Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	3 (3-0)			
4		Pancasila	2 (2-0)			
5		Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)			
6		Biologi	2 (2-0)			
7		Fisika	2 (2-0)			
8		Industri Peternakan	3 (2-1)			
9		Matematika	2 (2-0)			
Total SKS			20			

SEMESTER : 2						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1		Genetika Ternak	2 (2 – 0)	DASAR PETERNAKAN	Agroindustri <i>On Farm</i> Agroindustri <i>Off Farm</i>	PENGENALAN : - Kaderisasi UKM - Olah raga
2		Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar	3 (2 – 1)			
3		Biokimia	2 (2 – 0)			
4		Kimia	2 (2 – 0)			
5		Statistika	2 (2 – 0)			
6		Anatomi dan Fisiologi Ternak	2 (1 – 1)			
7		Dasar IoT (<i>Internet of Things</i>) Peternakan	2(1 – 1)			
8		Ekologi dan Mikrobiologi Peternakan	3 (2 – 1)			
9		Teknologi Hasil Ternak	2 (1 - 1)			
Total SKS			20			

SEMESTER : 3						
Akademik						Kemahasiswaan
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1		Pemuliaan Ternak	3 (2 – 1)	AGRO-INDUSTRI UNGGAS & TERNAK MONO-GASTRIK	Agroindustri On Farm Agroindustri Off Farm	PENGEMBANG-AN - Pengurus UKM - Partisipasi Perlombaan
2		Reproduksi Ternak	3 (2 – 1)			
3		Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia	3 (2 – 1)			
4		Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Komersil	3 (2 – 1)			
5		Produksi Ternak Monogastrik	3 (2 – 1)			
6		Teknologi Pengolahan Produk Asal Unggas	3 (2 – 1)			
7		Ekonomi Manajerial Peternakan	3 (2 – 1)			
8		Komunikasi Bisnis Peternakan	3 (2 – 1)			
Total SKS			24			

SEMESTER : 4						
Akademik						Kemahasiswaan
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1		Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan	3 (2 – 1)	sAGRO-INDUSTRI UNGGAS & TERNAK MONO-GASTRIK	Agroindustri On Farm Agroindustri Off Farm	PENGEMBANG-AN Kewirausahaan Kegiatan Internasional
2		Produksi dan Manajemen Unggas Pembibit	3 (2 – 1)			
3		Teknologi Pakan	3 (2 – 1)			
4		Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Peternakan	3 (2 – 1)			
5		Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	3 (2 - 1)			
6		Metodologi Penelitian	3 (2 – 1)			
7		Kesejahteraan Ternak	3 (2 – 1)			
8		Mata Kuliah Pilihan (<i>sesuai tema komoditas</i>)	3			
Total SKS			24			

SEMESTER : 5						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1		Agroindustri Tanaman Pakan	3 (2 – 1)	AGRO-INDUSTRI RUMINAN-SIA	Agroindustri <i>On Farm</i> Agroindustri <i>Off Farm</i>	PENGEMBANG-AN: - Kewirausahaan
2		Nutrisi Ternak Ruminansia	3 (2 – 1)			
3		Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing	3 (2 – 1)			
4		Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Kerbau	3 (2 – 1)			
5		Manajemen Limbah Peternakan	3 (2 – 1)			
6		Penyuluhan Peternakan	3 (2 – 1)			
7		Kuliah Kerja Nyata/KKN	3 (0 – 3)			
8		Mata Kuliah Pilihan (<i>sesuai tema komoditas</i>)	3			
Total SKS			24			

SEMESTER : 6						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1		Pertanian Terpadu	2 (2 – 0)	AGRO-INDUSTRI RUMINAN-SIA	Agroindustri <i>On Farm</i> Agroindustri <i>Off Farm</i>	PENGEMBANG-AN : Pimpinan UKM Ketua dalam kegiatan kompetisi/non kompetisi
2		Undang-Undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	2 (2 – 0)			
3		Produksi dan Manajemen Ternak Perah	3 (2 – 1)			
4		Teknologi Pengolahan Daging dan Susu	3 (2 – 1)			
5		Studi Kelayakan	3 (2 – 1)			
6		Praktek Kerja Lapangan/PKL	2 (0 – 2)			
7		Lab <i>Skill</i>	3 (1 – 2)			
8		Mata Kuliah Pilihan	6			
Total SKS			24			

SEMESTER : 7 - 8						
Akademik					Kemahasiswaan	
No	Sandi Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	TEMA	PRAKTIKUM INTEGRASI	KEGIATAN
1	UNX20008	Seminar Tugas Akhir	1	PENELITIAN	-	PELEPASAN : - Persiapan memasuki dunia kerja
2		Ujian Komprehensif	2			
3		Tugas Akhir/Skripsi	5			
Total SKS			8			
Total SKS Semester 1-7			144			

**MATA KULIAH PILIHAN
DEPARTEMEN PRODUKSI TERNAK**

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.		Manajemen Domba Tangkas	3 (2 – 1)
2.		Penggemukan Sapi Potong	2 (1 – 1)
3.		Manajemen Reproduksi Ternak	2 (1 – 1)
4.		Produksi Kambing dan Kerbau Perah	2 (1 – 1)
5.		Teknologi Penetasan	3 (1 - 1)
6.		Produksi Satwa Harapan	2 (2 – 0)
7.		Produksi Aneka Ternak Unggas	3 (2 - 1)
8.		Introduksi Bioteknologi Reproduksi Ternak	2 (1 - 1)
9.		Manajemen Ternak Kuda Pacu	3 (2 - 1)
10.		Manajemen Pengelolaan <i>Closed House</i>	3 (2 - 1)
11.		Manajemen Riset dan <i>Pet Animals</i>	3 (2 – 1)
12.		Manajemen <i>Rearing</i> Sapi Perah	3 (2 – 1)

DEPARTEMEN NUTRISI TERNAK DAN TEKNOLOGI PAKAN

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.		Industri Pakan Ternak	3 (2 – 1)
2.		Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak	3 (2 – 1)
3.		Imbuhan Pakan	3 (2 – 1)
4.		Agroklimatologi Peternakan	2 (2 – 0)
5.		Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak	2 (1 - 1)
6.		Fisiologi Produksi	3 (2 – 1)

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PETERNAKAN

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.		Sosiologi Pedesaan	2 (2 – 0)
2.		Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Peternakan	3 (2 – 1)
3.		Manajemen Agribisnis	3 (2 - 1)
4.		Ekonomi Perusahaan dan Koperasi	3 (2 - 1)
5.		Ekonomi Pembangunan	2 (2 – 0)
6.		Sosiologi Pembangunan	3 (2 - 1)

DEPARTEMEN TEKNOLOGI HASIL PETERNAKAN

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.		Manajemen Mutu Produk Olahan Unggas	3 (2 – 1)
2.		Prinsip Pengawetan Dan Pengolahan Bahan Pangan	3 (2 – 1)
3.		Keamanan Pangan Dan Sanitasi Hasil Ternak	3 (2 – 1)
4.		Abbatoir dan Teknik Perekahan Karkas Ruminansia	3 (2 - 1)
5.		Bioteknologi Pangan Hasil Ternak	3 (2 - 1)
6.		Pengembangan Produk Pangan Hasil Ternak	3 (2 - 1)
7.		Teknik Pengujian Produk Pangan Hasil Ternak	3 (2 - 1)
8.		Teknologi Pengolahan Kulit dan Hasil Ikutan Ruminansia	3 (2 - 1)
9.		Teknik Pengolahan Limbah Unggas dan Monogastrik	3 (2 – 1)

2. Deskripsi Mata Kuliah

Semester 1

UNX10- 001

Agama 2 (2 – 0)

Mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

UNX10- 003 Bahasa Indonesia 2 (2 – 0)

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi para mahasiswa lebih diarahkan pada pemahaman dan penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu agar mahasiswa memahami kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan benar khususnya dalam situasi formal.

UNX10- 006 Olahraga, Kesenian dan Kreativitas [OKK] 3 (2-1)

Menghantarkan mahasiswa untuk dapat mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, kepekaan rasa, keterampilan berpikir kritis, kemampuan cipta, rasa dan karsa, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga, berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat. Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan terfokus pada aspek olahraga, kesenian, dan kreativitas.

UNX10- 002 Pancasila 2(2-0)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila serta kesadaran berbangsa, bernegara, dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab, berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir; bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki; Wawasan kebangsaan, kesadaran bernegara dengan perilaku cinta tanah air; Wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional; Pola pikir, sikap, yang komprehensif integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.

UNX10- 003 Pendidikan Kewarganegaraan 2 (2-0)

Agar mahasiswa :Memiliki motivasi menguasai materi pendidikan kewarganegaraan,Mampu mengkaitkan dan mengimplementasikan dalam peranan dan kedudukan serta kepentingannya, sebagai individu, anggota keluarga/masyarakat dan warganegara yang terdidik.Memiliki tekad dan kesediaan dalam mewujudkan kaidah-kaidah nilai berbangsa dan bernegara untuk menciptakan masyarakat madani.

J10A147 Biologi 2(2-0)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tentang (a) Konsep- konsep dasar biologi molekuler dan bioproses, (b) Evolusi, Ekologi dan keragaman hayati ; (c) aplikasi biomolekuler, bioinformatika, bioremediasi dan isu-isu terkini, (e) Komunikasi sains dan pemecahan masalah di lingkungan sekitar dengan cara berpikir ilmiah.

J10A148 Fisika (2- 0)

Membahas mengenai prinsip-prinsip dasar fisika dan aplikasinya pada bidang peternakan

J10A146 Industri Peternakan 3 (2– 1)

Mengulas tentang peranan ternak dalam sejarah perkembangan peradaban manusia, sejak ternak sebagai hewan liar sampai dengan ternak sebagai komoditas bisnis dan industri peternakan, peternakan sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan dan hubungannya dengan ilmu-ilmu lain, pengelompokan jenis ternak, beragam bisnis peternakan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, gambaran tentang industri dan teknologi peternakan saat ini dan tuntutan di masa yang akan datang

J10A105 Matematika 2(2 - 0)

Mata kuliah matematika mempelajari tentang persamaan/ fungsi, mempelajari konsep diferensial dan integral, serta mempelajari matriks sebagai pokok-pokok bahasan yang berhubungan dengan aplikasinya di bidang Peternakan

Semester 2

J10A106 Genetika Ternak 2(2-0)

Genetika dasar ternak mempelajari unsur fisik dan kimia DNA, gen dan kromosom sebagai pembawa sifat keturunan, sifat dan mekanisme kerja gen dalam menurunkan suatu sifat dari tetua kepada anaknya sesuai dengan hukum Mendel, Penyimpangan dari hukum Mendel, evaluasi penurunan sifat serta memahami perkembangan teknologi genetika modern.

J10A232 Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar 3(2-1)

Mempelajari dasar-dasar ilmu nutrisi, menyangkut ruang lingkup ilmu nutrisi, komposisi zat makanan dalam tubuh ternak dan makanannya, fungsi zat makanan, proses pencernaan dan penyerapan, metabolisme zat-zat makanan pada ternak, serta metode-metode pengukuran nilai nutrisi secara kimia dan biologis. Mempelajari berbagai bahan pakan yang lazim digunakan untuk menyusun ransum pada berbagai jenis ternak. Mempelajari juga jenis, komposisi kimia, dan nilai nutrisi bahan pakan berikut penggolongannya berdasarkan klasifikasi NRC yang akan digunakan sebagai informasi dasar bagi pemilihan bahan pakan yang tepat pada proses penyediaan, dan pemberian ransum ternak. Bahan pakan tersebut dipelajari potensi, karakteristik kimia, fisik, biologis, faktor pembatas serta rekomendasi penggunaannya dalam ransum.

J10A233 Biokimia 2(2-0)

Biokimia adalah ilmu yang mempelajari unsur-unsur kimiawi yang membentuk makhluk hidup serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuh. Mempelajari sifat fisik dan kimia zat-zat pembentuk jasad hidup, peran biomolekul (karbohidrat, lemak, protein dan asam nukleat), mineral, vitamin, hormone dan kinetika enzim serta berbagai metabolisme yang terjadi didalam tubuh.

J10A234 Kimia 2(2-0)

Membahas mengenai prinsip-prinsip dasar kimia dan aplikasinya pada bidang peternakan.

J10A236 Statistika 2(2-0)

Mata Kuliah Statistik akan membahas tentang pengertian tentang data statistic, kemudian bagaimana menyusun data tersebut agar dapat dihimpun dalam berbagai karakteristik untuk dianalisis sesuai dengan instrumen yang tepat baik secara deskriptif maupun inferensial untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

J10A238 Anatomi dan Fisiologi Ternak 2(1-1)

Anatomi dan fisiologi ternak adalah ilmu yang mempelajari seluruh fenomena kerja dari sel, jaringan dan organ dalam tubuh ternak dengan tujuan untuk meningkatkan produksi ternak (daging, susu, dan telur)

J10XXXX Dasar IoT (*Internet of Things*) Peternakan 2 (1-1)

Membahas tentang konsep dasar Internet of Things (IoT) dan aplikasinya dalam industri peternakan. Materi kuliah meliputi: Pengenalan konsep IoT dan arsitektur sistem IoT. Sensor dan aktuator dalam IoT peternakan. Aplikasi IoT dalam pemantauan dan pengelolaan peternakan, seperti: pemantauan kesehatan hewan, pemantauan lingkungan kandang, pengelolaan pakan dan air, pemantauan produksi dan kualitas produk, analisis data dan visualisasi dalam IoT peternakan serta keamanan dan privasi dalam sistem IoT peternakan.

J10A237 Ekologi dan Mikrobiologi Peternakan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas manajemen ekosistem untuk menghadapi perubahan iklim agar dapat merencanakan iklim untuk mendukung pembangunan industri peternakan berkelanjutan. Peranan mikroorganisme dalam kehidupan, klasifikasi, sejarah, pemeriksaan mikroorganisme secara makroskopis dan mikroskopis, prokariot (bakteri dan archaea) dan eukariot (fungi, algae, protozoa dan helminth), metabolisme dan pertumbuhan mikroorganisme, pengendalian pertumbuhan mikroorganisme, virus, viroid dan prion, mikrobiologi lingkungan, mikrobiologi industri dan aplikasinya.

J10A118 Teknologi Hasil Ternak 2(1-1)

Membahas tentang bahan komoditi hasil ternak yang mencakup sumber, komponen, sifat fisik, kimia dan klasifikasi kualitas. Perlakuan dan persiapan untuk pengolahan sehingga mengarah pemanfaatannya untuk industri. Pengenalan tentang karakteristik, sifat fisik dan kimia produk peternakan. Penyediaan bahan untuk pengolahan dan pengujian kualitas

J10A213 Pemuliaan Ternak 3(2-1)

Pemuliaan Ternak membahas mengenai kegunaan dan tujuan pemuliaan secara umum dalam memahami konsep pelaksanaan pemuliaan dan pengembangan kebijakan pemuliaan, meliputi: prinsip dasar genetika populasi, hukum keseimbangan Hardy-Weinberg dalam populasi, parameter genetik, Sistem dan metoda seleksi, Teknik persilangan dalam pemuliaan ternak dan Dasar Pola pemuliaan ternak serta Peranan Bioteknologi dalam pemuliaan ternak

J10A151 Ilmu dan Teknologi Reproduksi Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang ilmu dan teknologi reproduksi yang meliputi anatomi fungsional organ reproduksi pada ternak jantan dan betina, hormon reproduksi, spermatogenesis, folikulogenesis, siklus estrus, perkawinan alam, inseminasi buatan (IB), fertilisasi, kebuntingan dan kelahiran pada ternak mamalia dan unggas

J10C204 Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari jenis dan klasifikasi pakan untuk ternak unggas dan Non Ruminansia. Mengetahui kebutuhan nutrisi dan energi untuk ternak unggas dan ruminansia sesuai dengan periode pemeliharaan. Dari pengetahuan pakan dan kebutuhan nutrisi dan Energi, mahasiswa mampu membuat formula ransum sesuai kebutuhan. Selanjutnya mahasiswa harus mengetahui manajemen pemberiannya dan mengevaluasi kualitas ransum

J10A242 Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Komersial 3(2-1)

Produksi dan Manajemen Unggas merupakan ilmu yang membahas karakteristik unggas, berbagai faktor produksi (bibit, pakan, kandang, penyakit dan lingkungan) serta kaitannya dengan produktivitas, pengelolaan sistem biosekuriti, manajemen unggas, manajemen unggas komersial, kesejahteraan ternak (animal welfare) dan proses pemanenan serta perencanaan teknis usaha unggas

J10A155 Produksi Ternak Monogastrik 3(2-1)

Produksi Ternak Monogastrik mempelajari berbagai seluk beluk terkait produksi dan manajemen Kelinci Kuda dan Babi. Mata kuliah ini mempelajari breeding, feeding, manajemen, disease control, marketing dan penanganan pasca panen pada domba dan kambing

J10XXXX Teknologi Pengolahan Produk Asal Unggas 3 (2-1)

Membahas tentang teknologi pengolahan daging, telur dan hasil ikutan asal unggas baik secara fisik, kimiawi dan mikrobiologi maupun organoleptik dan mengaplikasikan prinsip-prinsip teknologi pengawetan dan pengolahan bahan pangan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dan pengolahan bahan pangan yang ramah lingkungan.

J10A154 Ekonomi Manajerial Peternakan 3(2-1)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan fungsi manajemen serta nilai-nilai dan keahlian yang dibutuhkan jabatan manajer dari perspektif Ilmu Ekonomi. Mengenalkan prinsip-prinsip Ilmu Ekonomi baik Ekonomi Makro maupun Mikro yang dikaitkan dengan metode pengambilan keputusan manajerial pada usaha peternakan. Mahasiswa diharapkan memahami teori konsumsi dan permintaan, teori

produksi dan penawaran, mekanisme pembentukan harga, serta analisis produksi dan biaya usaha peternakan. Kemampuan analisis kuantitatif diberikan (dalam sesi praktikum) untuk membekali kemampuan dasar mahasiswa dapat melakukan pengambilan keputusan manajerial secara saintifik.

J10A235 Komunikasi Bisnis Peternakan 2(2-0)

Mata kuliah ini mempelajari bagaimana merencanakan suatu pesan bisnis baik bersifat positif maupun negatif kemudian mengkomunikasikannya secara lisan dan tulisan dalam suatu organisasi atau kelompok dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada.

Semester 4

J10A154 Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan 3(2-1)

Bangunan dan Peralatan Peternakan mempelajari cara-cara membuat denah yang baik, merencanakan farmstead, membuat rancangan maket, mengenal dan mampu mengoperasikan berbagai peralatan peternakan, mempelajari berbagai operasional software (seperti : softplan; google.sketchup; myarchicad; chief architect; usa.autodesk). untuk merancang denah, bangunan perkandangan dan kompleks peternakan.

J10A153 Produksi dan Manajemen Unggas Pembibit 3 (2-1)

Mata Kuliah ini merupakan ilmu yang membahas tentang (a) Perkembangan industri peternakan ayam petelur (b) Faktor-faktor produksi (bibit, pakan, kandang dan peralatan, penyakit dan lingkungan) serta kaitannya dengan produktivitas dan kualitas telur (c) penerapan sistem reproduksi dan proses pembentukan telur (d) manajemen ayam petelur pembibit (e) manajemen penetasan (f) manajemen ayam petelur komersial (fase starter, grower dan layer) (g) kesejahteraan ternak (animal welfare) dan proses pemanenan (h) perencanaan teknis usaha ayam petelur

J10A117 Teknologi Pakan 3(2-1)

Teknologi pakan merupakan satu ilmu yang membahas penyediaan bahan pakan/pakan (hijauan dan konsentrat) dengan memanfaatkan sumber daya alam (*main-product, by-product, waste product*) melalui peran teknologi pengolahan (secara fisik, kimiawi, maupun biologis) sehingga dapat mempertahankan dan atau meningkatkan kualitasnya.

J10A240 Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Peternakan 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari definisi, teori, dan aplikasi dari membangun kewirausahaan, etika bisnis, ide bisnis, penyusunan bisnis plan, model business, Initial Business Plan, Menyusun bisnis plan yang realistis, dan proses memulai usaha baru.

J10A219 Organisasi Sosial dan Kepemimpinan 3(2-1)

Mata kuliah ini meliputi: pengertian organisasi sosial, struktur, asas dan macam organisasi, persepsi dan komunikasi, keefektifan organisasi, kelompok dan dinamika kelompok, mengelola konflik organisasi, budaya organisasi, retorika, kepemimpinan dan teori pendekatan sifat, teori pendekatan perilaku, teori pendekatan kontingensi dan fungsi-fungsi kepemimpinan, kepemimpinan yang berprinsip.

J10A216 Metodologi Penelitian 3 (2-1)

Ruang lingkup mata kuliah ini secara umum akan membahas mengenai penelitian bidang eksakta dan sosial, yang mencakup: prinsip dasar penelitian bidang eksakta dan sosial, teknik pengambilan sampel, jenis-jenis rancangan percobaan, prinsip dasar penentuan metode dan rancangan penelitian, metode pengujian hipotesis, analisis hasil penelitian secara manual (Excel) dan menggunakan Software Statistik, interpretasi hasil penelitian, kesimpulan dan implikasinya.

J10A211 Kesejahteraan Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang kesejahteraan ternak (*animal welfare*) dari pembibitan, pemeliharaan, proses transportasi, dan penyembelihan. Gambaran umum mengenai kesehatan ternak dari hulu sampai hilir.

Semester 5

J10A241 Agroindustri Tanaman Pakan 3(2-1)

Membahas tentang materi-materi yang berhubungan dengan agroindustri tanaman pakan dan mengaitkannya dengan produktivitas tanaman

J10C206 Nutrisi Ternak Ruminansia 3(2-1)

Mempelajari proses yang berlangsung terhadap pakan atau ransum di dalam tubuh ternak ruminansia, menyangkut proses-proses pencernaan mulai dari pencernaan secara mekanik di mulut, pencernaan fermentatif oleh mikroorganisme di dalam retikulerumen, dan pencernaan enzimatik dalam usus halus; proses-proses penyerapan, metabolisme, dan pemanfaatan zat-zat makanan pada ternak ruminansia. Mempelajari tentang mikroba rumen, interaksi antar mikroba dan lingkungannya dikaitkan dengan pemanfaatan zat-zat makanan, serta manipulasi mikroba rumen untuk tujuan peningkatan efisiensi pencernaan pakan ternak ruminansia. Membahas penyusunan ransum ternak ruminansia berdasarkan jenis, periode tumbuh, status fisiologis dan tingkat produksi serta pemberian ransum praktis berdasarkan program yang dapat dilaksanakan dalam usaha ternak ruminansia, dan mengevaluasi ransum tersebut untuk melihat kualitasnya.

J10A243 Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing 3 (2-1)

Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing mempelajari berbagai seluk beluk terkait produksi domba dan kambing. Mata kuliah ini mempelajari breeding, feeding, manajemen, disease control, marketing dan penanganan pasca panen pada domba dan kambing

J10A149 Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Kerbau 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas mengenai pengenalan bangsa sapi dan kerbau, pertumbuhan, pola produksi, ternak kerja, judging dan seleksi, manajemen pakan, manajemen kesehatan, pengelolaan limbah dan penilaian karkas.

J10A150 Manajemen Limbah Peternakan 3(2-1)

Mata kuliah Pengelolaan Limbah Peternakan membahas tentang manajemen limbah industri peternakan yang mendukung peternakan ramah lingkungan melalui optimalisasi limbah industri peternakan sebagai sumber daya baik sumber energi alternatif (biogas) dan pupuk organik (kompos, vermikompos, pupuk organik cair), serta bahan pakan ternak.

J10A244 Penyuluhan Peternakan 3(2-1)

Mata kuliah ini meliputi: paradigma dan perkembangan penyuluhan, pengertian dasar penyuluhan, etika penyuluhan, metode untuk mempengaruhi perilaku, proses belajar, persepsi, sikap dan pengambilan keputusan, proses komunikasi dan difusi inovasi, metode, teknik dan alat bantu penyuluhan, media massa, metode kelompok dan penyuluhan individu, pedoman kursus tani, perencanaan dan evaluasi program penyuluhan, Sistem penyuluhan dan pembinaan kelompok tani, manajemen dan organisasi penyuluhan.

UNX401 KKN 3(0-6)

KKN merupakan ajang atau kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar mendekatkan diri dengan masyarakat dan belajar mengidentifikasi permasalahan dengan mencari beberapa alternatif kemungkinan pemecahan masalah yang ditemukan selama KKN berlangsung. Prinsip KKN adalah : 1. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; 2. Pelestarian Tri Gatra KKN PPM (Personal Empowerment, Community Empowerment, Environmental Development) 3. Empati- Partisipatif; 4. Interdisipliner; 5. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; 6. Realistis-Pragmatis; 7. Environmental Development

Semester 6

J10A245 Pertanian Terpadu 2(2-0)

Memberikan pemahaman tentang prinsip –prinsip Sistem Pertanian Terpadu, tujuan, manfaat, teori dan penerapannya dalam kegiatan pertanian yang efisien, efektif bagi kesejahteraan masyarakat secara umum yang mendukung kelestarian alam. Serta membahas pengertian dan lingkup pertanian terpadu, ragam dan karakteristik pertanian terpadu, peran pertanian terpadu dalam pembangunan pertanian Indonesia, prinsip produksi pertanian (ternak, tanaman, dan ikan) monokultur, asas asas dan rekayasa ekologis dalam pembangunan pertanian terpadu, konsep dasar untuk perancangan pertanian terpadu, prinsip dalam perancangan pertanian terpadu, optimasi dalam perancangan pertanian terpadu, langkah-langkah normatif dalam perancangan pertanian terpadu, kasus dan kelayakan finansial perancangan pertanian terpadu, serta arah penelitian pertanian terpadu.

J10A119 Undang-Undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan 2(2-0)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami, menjelaskan dan melakukan analisis berbagai peraturan perundangan dan kebijakan pembangunan peternakan di Indonesia.

J10A239 Produksi dan Manajemen Ternak Perah 3(2-1)

Dalam mata kuliah ini akan dipelajari tentang produksi dan manajemen sapi perah yang meliputi pendahuluan, pembibitan sapi perah, makanan sapi perah, dan pemeliharaan sapi perah. Materi perkuliahan akan diperkaya dengan pemahaman tentang produksi susu dan manajemen usaha peternakan sapi perah.

J10XXXX Teknologi Pengolahan Daging dan Susu 3 (2-1)

Pembahasan tentang karakteristik kimia-fisika, mikrobiologis daging dan susu berikut nilai gizinya. Penanganan daging dan susu, teknologi pengolahan berbagai produk olahan daging dan susu, aspek pengawasan mutu berikut teknik pengemasannya, serta inovasi dan pengembangan produk baru olahan daging dan susu.

J10A21 Studi Kelayakan 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari pengertian, cakupan dan aspek-aspek studi kelayakan, pasar dan pemasaran, aspek teknis dan zooteknis, aspek ekonomi dan keuangan, biaya dan manfaat, pengaruh waktu terhadap nilai uang, kriteria investasi, cash flow dan income statement, profil rencana proyek/usaha, analisis ekonomi, pendugaan dampak lingkungan proyek, dan pemilihan proyek /rencana usaha dengan kriteria investasi

J10A246 PKL 2(0-4)

Mahasiswa diwajibkan melakukan praktek kerja (profesi) selama satu bulan di perusahaan/industri, lembaga/instansi yang bergerak dan atau berhubungan dengan bidang peternakan baik di Indonesia maupun di Luar Negeri. Tujuannya untuk memperluas wawasan ilmiah dan menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan di bidang peternakan. Komoditi praktek meliputi produksi ternak potong, ternak perah, ternak unggas, industri pengolahan komoditas hasil ternak, industri pengolahan limbah peternakan, industri pakan ternak, dan koperasi peternakan. Mahasiswa yang sudah selesai melaksanakan praktek kerja diwajibkan membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk Laporan Praktek Kerja. Penilaian terhadap hasil kegiatan praktek kerja dilakukan melalui penilaian oleh: (1) pihak perusahaan/instansi/lembaga tempat praktek dilaksanakan, dan (2) dosen pembimbing/penguji yang dilakukan dalam bentuk ujian lisan dan atau presentasi.

J10XXXX Lab Skill 3 (1-2)

Mata kuliah dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan teknis dalam melakukan prosedur laboratorium, termasuk: Penggunaan peralatan laboratorium (biomolekuler dan bioinformatika). Teknik pengambilan sampel. Metode analisis data. Keselamatan kerja laboratorium (*Good Laboratory Practices*). Dokumentasi dan pelaporan hasil laboratorium. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi lebih kompeten dan percaya diri dalam melakukan pekerjaan laboratorium.

Semester 7

J10A247 Seminar Tugas Akhir 1(0-2)

Mahasiswa wajib melakukan seminar tugas akhir penelitian untuk melatih menyampaikan gagasan, pendapat, dan mempertahankan keyakinan ilmiah atas usulan penelitian yang dibuat sebagai pedoman penelitian yang akan dilakukannya.

J10XXXX Ujian Komprehensif 2(2-0)

Mahasiswa wajib mengikuti ujian komprehensif secara tertulis yang merupakan prasyarat sebelum Sidang Skripsi.

J10A217 Tugas Akhir/ Skripsi 5 (5-0)

Mahasiswa wajib membuat skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi dengan melakukan penelitian ilmiah, yang diawali dengan: mempersiapkan, membuat, dan seminar proposal penelitian, pelaksanaan penelitian di laboratorium/ lapangan, analisis dan interpretasi data, penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, serta sidang sarjana untuk mempertahankan skripsi dan pengujian materi peternakan secara komprehensif.

MATA KULIAH PILIHAN
Departemen Produksi Ternak
J10A126 Manajemen Domba Tangkas 2 (1-1)

Membahas gambaran umum domba tangkas dari sisi program peningkatan kualitas bibit dan pelestarian sumberdaya lokal. Tatalaksana zooteknis untuk mengoptimalkan keragaan domba tangkas: manajemen bibit, manajemen perkandangan dan peralatan disesuaikan dengan faktor lingkungan optimal yang dibutuhkan, manajemen pemberian dan penyusunan ransum, manajemen penyakit dan pencegahannya, *Exercise and training Management*, dan pemasaran. Perencanaan dan pengelolaan pertunjukkan domba tangkas.

J10A138 Penggemukan Sapi Potong 2 (1 – 1)

Mata kuliah ini membahas mengenai prosedur penggemukan sapi potong dengan sistem feedlot, berdasarkan perpaduan pengelolaan bakalan, pakan dan pemasarannya melalui langkah-langkah manajemennya yang menguntungkan produsen serta produknya yang sesuai dengan selera konsumen.

J10A220 Manajemen Reproduksi Ternak 2 (1-1)

Membahas tentang pelaksanaan pengelolaan reproduksi dengan menyusun perencanaan aplikasi teknologi reproduksi dalam suatu proses produksi yang meliputi yang meliputi program reproduksi, sinkronisasi estrus, mengamati pelaksanaan inseminasi buatan atau transfer embrio dilanjutkan dengan penentuan kebuntingan, kemudian menjelang kelahiran dilakukan induksi estrus untuk memperoleh kebuntingan kembali dan pada tahap akhir melakukan evaluasi hasil reproduksi dalam upaya mengukur efisiensi reproduksi.

J10A222 Produksi Kambing dan Kerbau Perah 2 (1-1)

Membahas sejarah dan perkembangan kambing dan kerbau perah, sifat-sifat dan karakteristiknya, cara pemeliharaannya mulai dari anak hingga dewasa termasuk pemberian ransum, reproduksi, penyakit dan pencegahannya serta pemasaran produksi susunya. Selain itu dibahas mengenai berbagai faktor biologis yang mempengaruhi produksi susu. Isu aktual dalam ilmu dan produksi kambing dan kerbau perah (*Current issues in dairy goat and buffalo science and production*)

J10A228 Teknologi Penetasan 2 (1 - 1)

Prinsip-prinsip perpindahan panas, aliran udara, sistem dan kontrol ventilasi, serta struktur dan material mesin tetas. Model dan teknik penetasan. Jenis dan sistem mesin tetas. Perencanaan dan perancangan mesin tetas sesuai dengan persyaratan internasional. Manajemen penetasan: penyimpanan dan seleksi telur tetas, proses penetasan, dan penentuan daya tetas telur. Pengelolaan dan pemasaran produk. Pengelolaan limbah penetasan.

J10A301 Produksi Satwa Harapan 2 (2 – 0)

Merupakan dasar pengetahuan dalam menggali dan memproduksi satwa harapan yang membahas mengenai sejarah perkembangan, karakteristik, budidaya, pemberian ransum, pencegahan penyakit serta prospeknya dimasa mendatang sebagai komoditi peternakan. Jenis satwa yang menjadi pokok bahasan lebih ditekankan kepada jenis-jenis hewan yang belum dikembangkan secara komersial dan atau sudah memasyarakat tetapi kajian ilmiahnya masih terbatas khususnya di Indonesia, antara lain : rusa, anoa, marmot, jangkrik, lebah dan ulat (ulat sutra, ulat hongkong, dan lain-lainnya)

J10A131 Produksi Aneka Ternak Unggas 3 (2-1)

Membahas sifat-sifat berbagai ternak unggas, tatalaksana pemeliharaan, pemberian ransum, pengendalian penyakit, dan membandingkan karakteristik berbagai ternak unggas.

J10A132 Introduksi Bioteknologi Reproduksi Ternak 2 (1-1)

Membahas tentang pengenalan Bioteknologi Reproduksi pada produksi embrio secara in vitro skala laboratorium dalam rangka penerapan teknologi tranfer embrio. Produksi embrio secara in vitro meliputi koleksi oosit, teknik maturasi oosit, kapasitas spermatozoa, fertilisasi, konservasi embrio. Disamping itu dipelajari pula pengenalan sexing sprema, teknik multiplikasi seluler embrio secara aseksual melalui pembelahan embrio (*splitting embrio*) dan transfer inti (*nuclear transfer/cloning*), dan pengenalan hewan transgenik sebagai teknik mikro manipulasi embrio pada tahap zygot dengan introduksi gen unggul.

J10XXXX Manajemen Kuda Pacu 3 (2-1)

Membahas tentang prinsip-prinsip manajemen dan perawatan kuda pacu, termasuk: Seleksi dan evaluasi kuda pacu, nutrisi dan pemberian pakan yang tepat untuk kuda pacu. Program latihan dan pelatihan kuda pacu. Pengelolaan kesehatan dan pencegahan penyakit pada kuda pacu. Perawatan dan manajemen kandang kuda pacu. Strategi pemasaran dan manajemen bisnis kuda pacu.

J10XXXX Manajemen Closed House 3 (2-1)

Membahas tentang sistem pemeliharaan ayam broiler dalam kandang tertutup yang dirancang dengan iklim mikro yang mengoptimalkan kondisi lingkungan seperti suhu, kelembaban, sirkulasi udara dan penerangan. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan minim stres bagi ayam, sehingga meningkatkan produktivitas dan kesehatan ayam broiler. Evaluasi hasil pemeliharaan dilakukan terhadap performa yang meliputi, konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum dan Indeks Produksi. Secara keseluruhan, manajemen kandang closed house memerlukan perhatian pada detail dan pengelolaan yang cermat untuk mencapai hasil yang optimal dalam pemeliharaan ayam broiler.

J10XXXX Manajemen Hewan Coba dan *Pet Animal* 3 (2-1)

Membahas tentang prinsip-prinsip manajemen dan perawatan hewan coba (laboratorium) dan hewan peliharaan (pet animal). Materi kuliah meliputi: Etika dan kesejahteraan hewan coba dan pet animal, prinsip-prinsip perawatan dan manajemen hewan coba dan pet animal, nutrisi dan pemberian pakan yang tepat. Pengelolaan kesehatan dan penyakit pada hewan coba dan pet animal. Desain dan pengelolaan fasilitas untuk hewan coba dan pet animal. Peran dan tanggung jawab dalam manajemen hewan coba dan pet animal

J10XXXX Manajemen *Rearing* Sapi Perah 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas manajemen rearing (pemeliharaan dan pembesaran) sapi perah dari pedet hingga sapi dara siap kawin, meliputi aspek seleksi bibit, pakan, kesehatan, kandang, manajemen pencatatan, dan biosekuriti. Tujuannya adalah untuk menghasilkan sapi dara yang sehat, produktif, dan siap memasuki masa laktasi pertama secara optimal.

Departemen Nutrisi Ternak dan Teknologi Pakan

J10A142 Industri Pakan Ternak 3 (2-1)

Membahas mengenai keberadaan dan keterkaitan industri pakan dengan ilmu lain, pendirian pabrik, perencanaan bahan dan produk, peralatan, Sumber daya manusia dan modal. Material handling (penerimaan, pemindahan dan penempatan bahan dan produk), kontrol kualitas bahan dan produk. Jenis alat dan mesin, fungsi, prinsip kerja dan tata letak mesin dan pabrik. Manajemen operasional pabrik pakan. Proses pembuatan produk (mash, pellet dan crumble). Rekomendasi penggunaan produk untuk tiap jenis dan periode hidup ternak. Analisis usaha pabrik pakan.

J10A226 Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak 3 (2-1)

Mempelajari metode-metode pengukuran nilai zat-zat makanan bahan pakan, meliputi pemilihan alat dan bahan, prinsip dan prosedur analisis kimia, serta pengukuran parameter melalui teknik spektroskopi dan kromatografi. Mempelajari berbagai prinsip dan metode penelitian di bidang nutrisi dan makanan ternak termasuk penelitian lapangan dan laboratorium untuk ternak ruminansia dan non ruminansia.

J10A302 Imbuhan Pakan 3 (2 – 1)

Mempelajari dasar-dasar feed additive, menyangkut ruang lingkup feed additive, kebutuhan zat additive pada ternak dan jumlahnya, fungsi zat additive, proses pencernaan dan penyerapan, metabolisme zat-zat additive pada ternak, serta metode-metode pengukuran nilai zat additive secara kimia dan biologis. Mempelajari berbagai feed additive yang lazim digunakan untuk menyusun premiks pada berbagai jenis ternak. Mempelajari juga jenis, komposisi kimia, dan nilai nutrisi feed additive berikut penggolongannya berdasarkan klasifikasi NRC yang akan digunakan sebagai informasi dasar bagi pemilihan zat additive yang tepat pada proses penyediaan, penyusunan, dan pemberian premiks dalam ransum ternak. Feed additive tersebut dipelajari potensi, karakteristik kimia, fisik, biologis, faktor pembatas serta rekomendasi penggunaannya dalam ransum serta berbagai teknik dasar penyusunan premiks.

J10A303 Agroklimatologi Peternakan 2 (2 – 0)

Konsep ekosistem pertanian. Komposisi atmosfer dan lapisan atmosfer bumi, serta peranan komponen-komponen atmosfer. Radiasi matahari, intensitas dan lama penyinaran, kualitas sinar dan panjang hari. Temperatur udara dan temperatur tanah. Tekanan udara, angin dan kelembaban. Siklus hidrologi, penguapan, awan, hujan, dan neraca air. Klasifikasi iklim dunia dan Indonesia. Hubungan antara iklim dengan tanah, tanaman, ternak, dan hama – penyakit dalam bidang peternakan.

J10B208 Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak 2 (1-1)

Mempelajari berbagai masalah tanaman pakan di ladang penggembalaan dan cara-cara pemecahannya dikaitkan dengan fisiologis tanaman, sifat fisika, kimia dan biologi tanah, biologi tanah, iklim dan tujuan produksi padang rumput. Penentuan komposisi botanis dan kapasitas tampung. Mempelajari hubungan antara ternak dengan lahan dan vegetasi pastura, macam-macam metode penggembalaan, potensi pastura dikaitkan dengan spesies ternak, pemilihan dan pengelolaan ternak di pastura. Metode penelitian dalam bidang tatalaksana padang penggembalaan.

J10C202 Fisiologi Produksi 3 (2-1)

Mempelajari proses fisiologi dalam tubuh yang berkaitan langsung dengan proses produksi ternak. Membahas tentang metabolisme, peranan endokrin dalam produksi, fisiologi pencernaan, fisiologi pertumbuhan dan perkembangan, fisiologi laktasi, fisiologi produksi telur dan fisiologi lingkungan.

J10XXXX Teknologi Rekayasa Genetika Hijauan Pakan 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas prinsip dan penerapan teknologi rekayasa genetika pada tanaman hijauan pakan ternak guna meningkatkan kualitas, produktivitas, ketahanan terhadap cekaman abiotik dan biotik, serta efisiensi pemanfaatan sumber daya. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar molekuler rekayasa genetik, metode transformasi genetik, pemanfaatan marker molekuler, serta aplikasi bioteknologi dalam pengembangan hijauan unggul dan tahan lingkungan ekstrem. Studi kasus dan praktikum mencakup isolasi DNA, analisis DNA, PCR, pemanfaatan marker gen, kultur jaringan, serta pengembangan teknik transgenik dengan memperhatikan aspek praktis dan etik.

Departemen Sosial Ekonomi Pembangunan Peternakan
J10A128 Sosiologi Pedesaan 2 (2 - 0)

Mempelajari kehidupan dan perilaku masyarakat desa ditinjau dari aspek sosiologis. Ruang lingkupnya meliputi : Struktur sosial masyarakat desa, Sistem nilai pada masyarakat desa, proses sosial pada masyarakat, perubahan sosial pada masyarakat desa dan sosiologi pedesaan sebagai ilmu terapan.

J10A304 Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Peternakan (Agribisnis) 3 (2-1)

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa tentang manajemen rantai pasok terpadu dan proses rantai pasok, komponen sistem rantai pasok baik prasarana transportasi maupun administrasi transportasi, standarisasi, unsur-unsur penyimpanan dan penanganan bahan dalam pengadaan barang-

barang rantai pasok, teknis operasi, administrasi dan organisasi sistem rantai pasok serta manfaat strategi JIT dalam proses rantai pasok peternakan

J10A112 Manajemen Agribisnis 3 (3-0)

Memberikan gambaran mengenai pengertian dan konsep manajemen, perkembangan dan aliran pemikiran manajemen, unsur, prinsip dan fungsi manajemen disertai beberapa contoh manajemen praktis agribisnis berbasis peternakan. Pengertian dan ruang lingkup sistem agribisnis peternakan, sistem analisis dan pengkajian agribisnis peternakan, sistem kelembagaan, tipologi usaha peternakan, aspek pra produksi, budidaya, pasca produksi, pemasaran dan sistem pengendalian keuangan agribisnis peternakan, serta kapita selekta agribisnis peternakan dalam sistem perekonomian.

J10XXX Ekonomi Perusahaan dan Koperasi 3 (2-1)

Pengertian dan definisi koperasi, landasan hukum, prinsip dan falsafah koperasi, struktur organisasi dan manajemen koperasi, peranan koperasi dalam pembangunan, kebijakan pemerintah di bidang perkoperasian, jenis-jenis dan perkembangan koperasi termasuk koperasi peternakan di Indonesia.

J10A125 Ekonomi Pembangunan 2 (2-0)

Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai teori pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pada negara berkembang dan negara maju, kebijakan permodalan dalam ekonomi, pembangunan pertanian dan peternakan, posisi pembangunan peternakan dalam pembangunan nasional serta pengaruh era perdagangan bebas terhadap pembangunan peternakan, posisi pembangunan peternakan dalam pembangunan nasional serta masalah-masalah pembangunan peternakan.

J10E206 Sosiologi Pembangunan 3 (2-1)

Meliputi pengertian, perkembangan sejarah, pengantar teori. Pendekatan budaya (orientasi nilai, etos kerja, kebutuhan prestasi, mentalitas pembangunan; Pendekatan proses (stimulus respon, adopsi inovasi, partisipasi, dinamika kelompok); Pendekatan structural (fungsional/sistem sosial, pertukaran, kemitraan, konflik, protes, perlawanan petani, penyimpangan sosial, kemiskinan, moral ekonomi petani, petani rasional).

Departemen Teknologi Hasil Peternakan

J10XXXX Manajemen Mutu Produk Olahan Unggas 3 (2 – 1)

Membahas tentang pengertian mutu, klasifikasi, komponen mutu, kebijakan mutu termasuk ISO-9000, SNI dan GMP (Good Manufacturing Practices). Penilaian kontrol mutu pangan kadaluarsa, labeling, dan pengawasan mutu jenis bahan baku maupun hasil olahan pangan asal unggas.

J10D204 Prinsip Pengawetan Dan Pengolahan Bahan Pangan 3 (2 – 1)

Membahas tentang struktur, sifat dan fungsi dai komponen utama dan penunjang bahan pangan, proses perubahan fisikokimia pasca panen/pasca mortem yang dapat dijadikan landasan dalam pengawetan dan pengolahan bahan pangan serta penanganan akibat kerusakan.

J10XXXX Abbatoir dan Teknik Perencanaan Karkas Ruminansia 3 (2-1)

Membahas prinsip dasar abattoir dari berbagai aspek, termasuk dari sisi peraturan dan perundang-undangan, persyaratan abattoir, perencanaan dan design abattoir, proses produksi: strategi abattoir melalui sarana proses penerimaan dan penolakan ternak maupun daging, teknik pemotongan ternak, teknik perecahan karkas dan daging, dan teknik penyimpanan. Inspeksi kesehatan. Pengaturan transportasi dan distribusi.

J10XXXX Bioteknologi Pangan Hasil Ternak 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan tentang bioteknologi molekuler (struktur dan ekspresi gen, teknologi *recombinant* DNA) dan pemanfaatannya dalam industri pangan hasil ternak, pemanfaatan agen hayati dalam memproduksi enzim, pengetahuan tentang bioreaktor (*batch*, *chemostat*, *fed batch*) dan kinetika bioproses (kinetika fermentasi) serta proses peningkatan skalanya (*scale up*), pengetahuan tentang teknologi proses hilir (*down stream processing*) seperti teknologi purifikasi dan karakterisasi enzim pangan yang dibutuhkan dalam pengolahan pangan hasil ternak.

J10XXXX Pengembangan Produk Pangan Hasil Ternak 3 (2 – 1)

Membahas mengenai alasan pengembangan dan fungsi sosial produk baru, tipe perusahaan pangan hasil peternakan, daur hidup produk dan jenis produk baru dari daging, SUSU, darah, tulang, dan usus, tahap dan persyaratan pengembangan produk baru, formulasi makanan dan perencanaan bisnis.

J10XXXX Teknik Pengujian Produk Pangan Hasil Ternak 3 (2 – 1)

Membahas tentang cara analisis komponen bahanpangan hasil ternak dan olahannya dengan menggunakan cara kimia dan instrumen (Spektrofotometri, Kromatografi, PCR, ELISA) serta intepetasi hasil analisisnya. Analisis kadar air, protein, lemak, karbohidrat dan penggunaan instrumen spektrofotometer visible dan peralatan untuk analisis bahan pangan ASUH yaitu PCR, ELISA, elektroforesis

J10XXXX Teknologi Pengolahan Kulit dan Ikutan Ruminansia 3 (2 – 1)

Membahas anatomi dan histologi kulit, sifat-sifat dan karakteristik kulit ternak, serta hasil ikutan ternak ruminansia. Penanganan pasca panen dan aplikasi teknologi penyamakan yang berwawasan lingkungan, proses penyelesaian akhir, serta pengujian kualitas.

J10D206 Keamanan Pangan Dan Sanitasi Hasil Ternak 3 (2-1)

Keamanan pangan dan sanitasi hasil ternak mempelajari tentang pentingnya mengetahui keamanan pangan dan sanitasi hasil ternak serta standar dan undang-undang tentang keamanan pangan sebagai pengendali bagi parameter keamanan pangan melalui SSOPs (Sanitation Standar Operating Procedures) berdasarkan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), Good Manufacturing Practice (GMP) dan Good Farm Practice (GFP).

J10XXXX Teknik Pengolahan Limbah Unggas dan Monogastrik 3 (2 -1)

Membahas tentang teknik dan strategi pengelolaan limbah yang dihasilkan dari peternakan unggas dan monogastrik. Materi kuliah meliputi: sumber dan karakteristik limbah unggas dan monogastrik, dampak lingkungan dari limbah peternakan, teknik pengolahan limbah, seperti: Pengumpulan dan penyimpanan limbah Pengolahan biologis (seperti komposting dan anaerobik digester), pengolahan kimia dan fisik, pemanfaatan limbah sebagai sumber daya (seperti pupuk organik dan biogas). Strategi pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

3. Matrik Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran (CPL) Lulusan Program Studi

No	Mata Kuliah	Semester	SKS	CPL 1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
1	Agama	1	2	30	30	40				
2	Bahasa Indonesia	1	2	20	30	50				
3	Olahraga, Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	1	3	30	40	30				
4	Pancasila	1	2	50	30	20				
5	Pendidikan Kewarganegaraan	1	2	50	30	20				
6	Biologi	1	2	20	30	50				
7	Fisika	1	2	20	30	50				
8	Industri Peternakan	1	3	50	30	20				
9	Matematika	1	2	20	30	50				
10	Genetika Ternak	2	2		20	30	50			
11	Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar	2	3		20	30	50			
12	Biokimia	2	2		20	30	50			
13	Kimia	2	2		20	30	50			
14	Statistika	2	2		20	30	50			
15	Anatomi dan Fisiologi Ternak	2	2		20	30	50			
16	Dasar IoT (<i>Internet of Things</i>) dan Literasi Digital pada Bidang Peternakan	2	2		20	30	50			
17	Ekologi dan Mikrobiologi Peternakan	2	3		20	30	50			
18	Teknologi Hasil Ternak	2	2		20	30	50			
19	Pemuliaan Ternak	3	3			20	30	50		
20	Reproduksi Ternak	3	3			20	30	50		
21	Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia	3	3			20	30	50		
22	Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Komersial	3	3			20	30	50		
23	Produksi Ternak Monogastrik	3	3			20	30	50		
24	Teknologi Pengolahan Produk Asal Unggas	3	3			20	30	50		
25	Ekonomi Manajerial Peternakan	3	3			20	30		50	
26	Komunikasi Bisnis Peternakan	3	3			20	30		50	
27	Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan	4	3			20	30	50		
28	Produksi dan Manajemen Unggas Pembibit	4	3			20	30	50		
29	Teknologi Pakan	4	3			20	30	50		
30	Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Peternakan	4	3			20	30	50		
31	Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	4	3			20	30		50	
32	Metodologi Penelitian	4	3			20	30			50
33	Kesejahteraan Ternak	4	3			20	30	50		
34	Agroindustri Tanaman Pakan	5	3			20	30	50		
35	Nutrisi Ternak Ruminansia	5	3			20	30	50		
36	Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing	5	3			20	30	50		
37	Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Kerbau	5	3			20	30	50		
38	Manajemen Limbah Peternakan	5	3			20	30	50		
39	Penyuluhan Peternakan	5	3			20	30		50	
40	Kuliah Kerja Nyata/KKN	5	3		10		30			60
41	Pertanian Terpadu	6	2			20	30	50		
42	Undang-Undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	6	2			20	30	50		
44	Produksi dan Manajemen Ternak Perah	6	3			20	30	50		
45	Teknologi Pengolahan Daging dan Susu	6	3			20	30	50		
46	Studi Kelayakan	6	3			20	30	50		
47	Praktek Kerja Lapangan/PKL	6	2		10		30			60
48	Lab <i>Skill</i>	6	3				30		30	40
49	Seminar Usulan Penelitian	7	1				10		30	60
50	Ujian Komprehensif	7	2			30	50	20		
51	Skripsi	7	5		10				20	70